

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC DENPASAR**

**SKRIPSI**



Oleh :

Syahru Hidayat

NIM. 204105030075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC DENPASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Syahru Hidayat  
JEMBER  
NIM: 204105030075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC DENPASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Siti Indah Purwaning Yuwana".

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,MM.  
NIP. 198509152019032005

# PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC DENPASAR

## SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program studi Akuntansi Syariah

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Sofiah, M.E.

NIP: 199105152019032005



M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E.

NIP: 19810702202321103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota :

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M (  )
2. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah Al Ag.  
NIP: 196812201996301001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya; Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al- Hasyr 59:18).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah Al- Hasyr (59:18), Departemen Agama RI.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, sang maha pencipta, atas rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memudahkan saya menyelesaikan skripsi ini. Saya juga berdoa semoga sholawat tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat dari zaman jahiliyah hingga zaman Islamiyah yang kita jalani saat ini. Dengan penulisan skripsi ini, saya berharap dapat membawa keuntungan dan keberkahan, serta saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, yaitu Bapak Abdul Murad dan Ibu Rahmiyawati, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya ambil setiap harinya. Saya sangat berterima kasih atas kesabaran mereka dalam membimbing saya sejak saya masih kecil hingga sekarang. Saya juga ingin meminta maaf atas segala kesalahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Kedua kakak saya yang saya sayangi dan saya banggakan, Husni Thamrin dan Harisatun Niswa. Yang selalu menemani saya baik kala sedih maupun bahagia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar”. Skripsi ini peneliti susun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dalam penelitian ini dapat saya capai berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

5. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya skripsi ini.
6. Siti Khodijah, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
7. Seluruh Dosen dan staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
8. *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KC Denpasar dan seluruh pegawainya yang telah menerima dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat diuraikan secara rinci satu per satu.
10. Tim penguji skripsi, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 13 April 2024  
Penulis

Syahru Hidayat  
NIM. 204105030075

## ABSTRAK

Syahru Hidayat, Siti Indah Purwaning Yuwana, 2024: *Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.*

**Kata kunci:** Audit internal, Pencegahan *fraud*, Pengendalian internal

Bank Syariah Indonesia KC Denpasar telah berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang luar biasa dengan meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan selama lima periode terakhir. Pencapaian ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh aspek operasional perbankan. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kualitas tata kelola yang baik tetapi juga mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang pentingnya kedua faktor ini dalam mencapai dan mempertahankan kualitas laporan keuangan yang tinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar? 2) Apakah pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intrnal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar? 3) Apakah audit internal dan pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. 2) Untuk mengetahui pengaruh pencegahan *fraud* terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. 3) Untuk mengetahui pengaruh audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, serta pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis linear berganda, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) audit internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. 2) pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. 3) audit internal dan pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1. Variabel Penelitian .....	10
2. Indikator Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional .....	12
G. Asumsi Penelitian .....	15
H. Hipotesis .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	45
B. Populasi Dan Sampel.....	45
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data .....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	68
D. Pembahasan .....	87
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran-Saran.....	94
Daftar Pustaka .....	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Identitas Responden
5. Tabulasi Data Penelitian

6. Hasil Uji Data SPSS
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Surat Keterangan Lulus Turnitin 25%
9. Surat Permohonan Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
11. Surat Selesai Bimbingan
12. Biodata



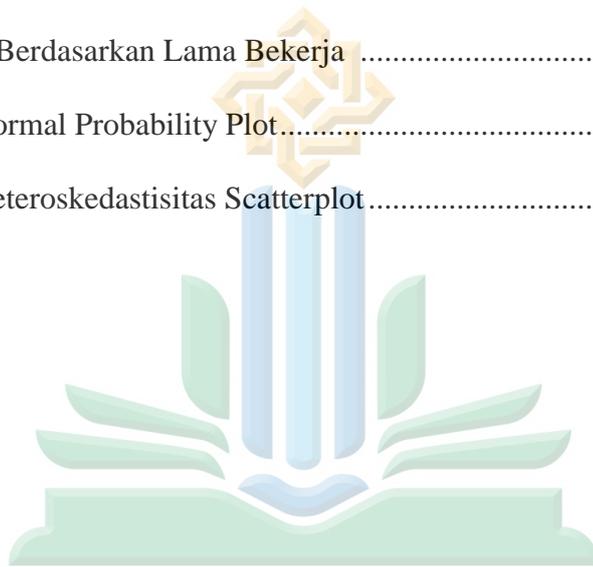
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Penelitian .....	11
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	26
3.1	Skor Berdasarkan Skala <i>Likert</i> .....	47
4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
4.2	Deskriptif Statistik Audit Internal .....	69
4.3	Deskriptif Statistik Pencegahan Fraud .....	69
4.4	Deskriptif Statistik Pengendalian Internal .....	70
4.5	Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Audit Internal .....	72
4.6	Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Pencegahan Fraud .....	72
4.7	Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Pengendalian Internal .....	74
4.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	74
4.9	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	77
4.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
4.11	Hasil Uji Heteroskedasitas Glejser .....	81
4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	83
4.14	Hasil Uji F (Simultan) .....	84
4.15	Hasil Uji T (Parsial) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Kerangka Penelitian .....	16
4.1	Kantor Bank Syariah Indonesia KC Denpasar .....	58
4.2	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar .....	60
4.3	Responden Berdasarkan Umur .....	67
4.4	Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	68
4.5	Hasil Uji Normal Probability Plot .....	76
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sistem yang efisien dan efektif, serta menjaga integritas dan kekayaan data, hanya dapat dicapai jika manajemen membangun sistem audit internal yang baik dan menggunakannya untuk menghentikan kebocoran atau pelanggaran. Agar berhasil dalam mendeteksi *fraud*, auditor internal harus memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap cara kecurangan dapat terjadi dan alasan di baliknya. Pemahaman konsep tanggung jawab *fraud* dan berbagai bentuknya akan memungkinkan auditor mengidentifikasi prosedur pelaporan yang tepat, seperti memberikan jaminan atau mengawal permintaan ke tim manajemen.<sup>2</sup>

Dalam dunia perbankan, jika tidak ada upaya yang dilakukan untuk mencegah kecurangan (*fraud*), tidak ada alasan untuk menyangkal kemungkinan adanya kerugian bagi perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *fraud* adalah melalui audit internal. Audit internal merupakan kegiatan independen yang bertujuan untuk memberikan jaminan objektif dan konsultasi guna meningkatkan nilai tambah dan efisiensi operasional organisasi. Melalui audit internal, instansi dapat mencapai tujuan

---

<sup>2</sup> Ghema Purnama Sari and Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Pengalaman Auditor dan Audit Capacity Stress pada Kualitas Audit dengan Kompetensi sebagai Variabel Mediasi", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12, no.04 (2023), 593–604.

mereka dengan lebih disiplin dan sistematis, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengendalian dan tata kelola serta mengontrol risiko.<sup>3</sup>

Audit internal biasanya dilakukan serupa dengan audit operasional untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi dalam organisasi tertentu. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Audit keuangan dilakukan untuk mengevaluasi laporan keuangan dan sistem pengendalian intern yang digunakan dalam proses pengelolaan keuangan, audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akurat, lengkap, dan sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku. Audit kepatuhan dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan organisasi terhadap peraturan yang berlaku, seperti peraturan perpajakan, peraturan perbankan, atau peraturan lainnya yang relevan dengan kegiatan organisasi. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku. Audit TI (Teknologi Informasi) dilakukan untuk mengevaluasi sistem teknologi informasi yang digunakan dalam organisasi dan keamanan data yang ada, audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem TI yang digunakan efektif, aman, dan mendukung tujuan organisasi dengan baik.<sup>4</sup>

Dengan adanya audit internal, instansi perbankan dapat lebih terorganisir dan

---

<sup>3</sup> Luh Utami, "Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2, no.1 (2018): 77–90.

<sup>4</sup> Danny Wibowo, "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1485–91.

terkontrol dalam menjalankan operasional mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola risiko.

Selain audit internal, kelemahan dalam efektivitas pengendalian intern juga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap timbulnya tindakan kecurangan (*fraud*). Efektivitas pengendalian intern memiliki peran penting sebagai pencegah dan pendeteksi *fraud*, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem informasi yang ada di perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen dan karyawan lainnya guna memberikan jaminan yang memadai terkait pencapaian tujuan entitas tersebut, termasuk keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.<sup>5</sup>

Akuntabilitas dalam Islam berarti setiap individu akan mempertanggungjawabkan tindakannya tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Allah. Pencegahan *fraud* dengan nilai ini mendorong setiap individu dalam organisasi untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab, mengetahui bahwa mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas semua tindakannya.<sup>6</sup>

Pencegahan *fraud* melibatkan semua bisnis dan inisiatif untuk mengurangi potensinya, membatasi sumber daya keuangannya, dan mengidentifikasi aktivitas yang memiliki risiko tinggi menyebabkan

---

<sup>5</sup> Muhammad Akhtar, Kartini, and Ratna Ayu Damayanti, "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud)", *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 15 no.2 (2022), 132–42.

<sup>6</sup> Nurul Alfian, "Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pencegahan Fraud". *Jurnal Akuntansi* 1 no.2 (2016), 205–18.

terjadinya *fraud*. Fokus utama pencegahan *fraud* terletak pada integritas organisasi, baik di tingkat tertinggi maupun di setiap tingkat organisasi.<sup>7</sup>

Pengendalian intern yang efektif dapat menciptakan manajemen yang lebih tangguh dan mampu menangani perubahan perekonomian, tindakan kondisi, dan persaingan. Jika pengendalian internal di perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan *fraud* akan semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian perusahaan kuat, maka *fraud* dapat diperkecil. Keefektifan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan dalam upaya pencegahan kecenderungan akuntansi. Dengan adanya pengendalian internal, pengecekan terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain akan terjadi secara otomatis.<sup>8</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999, merger adalah penggabungan dari 2 (dua) bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu. Pada tahun 2020, terjadi merger antara tiga Bank Umum Syariah anak perusahaan Bank BUMN. Hasil dari merger tersebut adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hasil merger ini dinilai oleh Gubernur Bank Indonesia mampu untuk memperkuat perekonomian serta keuangan syariah dan memperkuat perbankan syariah di Indonesia. Jadi, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999,

---

<sup>7</sup> Suginam, "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada PT. Tolan Tiga Indonesia)," *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi* 1, no.1 (2017): 22–28.

<sup>8</sup> Hani Fitria Rahmani dan Nenisa Rahayu, "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pasim Group Wilayah Bandung", *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (2022) 34–42.

merger adalah penggabungan dari 2 (dua) bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu. Hasil dari merger antara tiga Bank Umum Syariah anak perusahaan Bank BUMN adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang dinilai mampu untuk memperkuat perekonomian serta keuangan syariah dan memperkuat perbankan syariah di Indonesia.<sup>9</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu pilar dalam sistem keuangan Indonesia yang berkembang pesat. Seiring dengan pertumbuhan pesatnya, penting bagi BSI untuk menjaga tingkat keamanan dan integritas operasionalnya. Salah satu cara yang penting untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pengendalian intern yang kuat dan efektif.<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan membahas mengenai pengendalian intern dalam konteks Bank Syariah Indonesia, mengapa penting, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan pengendalian intern yang baik.

Bank Syariah Indonesia (BSI) juga salah satu lembaga keuangan terkemuka di Indonesia yang mendedikasikan dirinya untuk beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Di tengah pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia, cabang BSI di Denpasar Bali, telah berperan penting dalam memajukan pelayanan keuangan berbasis syariah di wilayah tersebut. Penelitian ini akan membahas profil Bank Syariah

---

<sup>9</sup> Siti Indah Purwaning Yuwana, "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 no.2 (2022): 448–54.

<sup>10</sup> Anita, Hanif, and Erike Angraeni, "Implementasi Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung )," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.03 (2022), 3721–27.

Indonesia KC Denpasar, kontribusinya terhadap masyarakat setempat, dan peran pentingnya dalam industri keuangan syariah.

Bank Syariah Indonesia KC Denpasar bukan hanya sebuah lembaga keuangan biasa, tetapi juga merupakan salah satu pelopor industri keuangan syariah di wilayah tersebut. Mereka telah memberikan alternatif yang penting bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dan menyimpan dana mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam upaya mengembangkan industri keuangan syariah, BSI KC Denpasar telah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pusat keuangan syariah dan organisasi-organisasi keuangan Islam. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Denpasar adalah salah satu perwakilan penting dari industri perbankan syariah di Bali. Dengan komitmen untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, BSI KC Denpasar telah menjadi kekuatan utama dalam mengembangkan keuangan berbasis syariah di wilayah Bali.<sup>11</sup>

BSI telah mendapat pengakuan sebagai *'The Best Financial Performance Bank'* pada 2022 (KBMI 3) dengan Aset > IDR 200 Triliun dan *'Trillion dan Excellent Financial Performance Bank'* pada 2022' dalam acara Infobank *Banking Appreciation 2023* yang diselenggarakan oleh Infobank Media Group. Selain itu, BSI juga dinobatkan sebagai *"the Most Outstanding Bank Syariah"* dalam acara *Bisnis Indonesia Financial Award 2023*. Penghargaan-penghargaan ini menunjukkan komitmen BSI dalam membangun ekosistem keuangan syariah di Indonesia melalui berbagai kerja

---

<sup>11</sup> Dinna Charisma, "Portrait Of The Performance Of Indonesian Sharia Bank (Bsi) In Developing The Halal Industry In Indonesia", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi dan Kewirausahaan* 6, no.3 (2021), 259–68.

sama dan program strategi yang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan kinerja perseroan.<sup>12</sup>

Bank Syariah Indonesia KC Denpasar telah berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang luar biasa dengan meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan selama lima periode terakhir. Pencapaian ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh aspek operasional perbankan. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kualitas tata kelola yang baik tetapi juga mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama lima periode berturut-turut memberikan landasan empiris yang kuat untuk mengevaluasi pengaruh audit internal dan pencegahan fraud.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang pentingnya kedua faktor ini dalam mencapai dan mempertahankan kualitas laporan keuangan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ety Meikhati menemukan bahwa audit internal dan pencegahan kecurangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pencegahan kecurangan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal, sedangkan baik audit internal maupun pencegahan kecurangan secara bersama-sama juga berdampak

---

<sup>12</sup> "Khairina," 'Jadi Bank Terbaik KBMI 3 The Most Outstanding Bank Syariah, BSI Catat 68 Penghargaan Sepanjang 2023', 2023, <https://money.kompas.com/read/2023/08/31/102700026/jadi-bank-terbaik-kbmi-3-dan-the-most-outstanding-bank-syariah-bsi-catat-68>.

<sup>13</sup> Natasha Rizky Annisa, di wawancarai oleh peneliti, Denpasar, 19 Juni 2024.

signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di Yayasan Internusa. Dalam konteks Yayasan Internusa, audit internal dan pengendalian internal terbukti efektif, sementara pencegahan kecurangan yang ada juga cukup memadai.<sup>14</sup> Melalui penelitian yang akan penulis lakukan di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, penulis ingin menggali lebih dalam mengenai sejauh mana pengaruh dari audit internal dan pencegahan kecurangan di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar terhadap efektivitas pengendalian internal. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah hasil penelitian penulis akan serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ety Meikhati, atau justru berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dalam dengan mengangkat judul **“Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar?
2. Apakah pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intrnal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar?
3. Apakah audit internal dan pencegahan *fraud* berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar?

---

<sup>14</sup> Ety Meikhati and Istiyawati Rahayu, "Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta)," *Jurnal Paradigma* 13, no. 01 (2015), 77–91.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pencegahan *fraud* terhadap efektivitas pengendalian Bank pada Syariah Indonesia KC Denpasar
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta sumber referensi terkait perkembangan ilmu pengetahuan dalam akuntansi audit, terutama mengenai keandalan serta efektivitas audit internal dalam proses mencegah serta mendeteksi terjadinya *fraud*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dilaksanakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam menerapkan teori-teori ilmiah yang telah dipelajari dalam proses menempuh perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pengetahuan kepada pejabat perusahaan terkait urgensi audit interal dalam mencegah *fraud* yang terjadi di perusahaan tersebut. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan serta menyusun kebijakan dan aturan dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan yang efektif.

c. Bagi Masyarakat

Melalui hasil karya ilmiah ini, harapannya adalah mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu akuntansi yang benar dan juga menjadi referensi untuk mengkaji topik-topik yang terkait dengan isu permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, mempunyai dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau pemicu perubahan atau timbulnya variabel lain dependen (terikat).<sup>15</sup> Variabel bebas ini dapat memberikan perubahan pada variabel terikat, sementara variabel terikat merupakan

---

<sup>15</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no.1 (2022), 60–71.

variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain namun tidak mampu mempengaruhi variabel lainnya.<sup>16</sup>

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independent atau variabel X, variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen atau variabel Y.

- a. Variabel Bebas (Independent) : Audit Internal (X1)  
: Pencegahan *Fraud* (X2)
- b. Variabel Terikat (Dependent) : Efektivitas Pengendalian Internal (Y)

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Indikator penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Audit Internal (X1) (Mulyadi, 2010:29)	1. Auditor Internal	1. Independensi
		2. Kemampuan profesional
	2. Pengalaman auditor	3. Lingkup pekerjaan
		4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan
Pencegahan <i>fraud</i> (X2) (Priantara, 2013)	1. Insentif/Tekanan ( <i>Pressure</i> )	1. Lamanya bekerja
		2. Banyaknya pekerjaan yang diberikan
		3. Hubungan sesama pegawai
	2. Pembenaan ( <i>Rationalization</i> )	1. Penyalahgunaan jabatan
		2. Masalah kepribadian karyawan
	3. Kesempatan ( <i>Opportunities</i> )	1. Pengendalian yang lemah
2. Tata Kelola organisasi		
Efektivitas pengendalian internal (Y)	1. Lingkungan Pengendalian	1. Pembenaan perbuatan
		2. Sanksi terhadap kesalahan
		1. Komitmen terhadap integritas nilai dan etika
		2. Struktur organisasi sesuai

<sup>16</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 109.

(Krismiaji, 2015)		kebutuhan
		3. Standar SDM
	2. Aktivitas Pengendalian	1. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat
		2. Pemisahan tugas
		3. Pengendalian manajemen Perubahan
	3. Pengukuran resiko	1. Mengestimasi kemungkinan terjadinya ancaman dan pengaruhnya
		2. Mengidentifikasi pengendalian.
		3. Estimasi manfaat dan pengorbanan.
	4. Sistem informasi dan komunikasi	1. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah.
		2. Menggolongkan transaksi secara tepat
		3. Hubungan komunikasi antar pegawai
	5. Pemantauan	1. Menerapkan supervise efektif
		2. Memonitor aktivitas sistem
		3. Melakukan audit periodik

Sumber: diolah penulis, 2023

## F. Definisi Operasional

### 1. Audit Internal (X1)

Audit internal merupakan proses yang dilaksanakan oleh departemen audit internal suatu perusahaan untuk memeriksa laporan keuangan serta catatan akuntansi perusahaan, serta kepatuhan terhadap kebijakan oleh top manajemen, peraturan pemerintah, serta standar profesional. Ketidakkurangan kontrol dan pengawasan dapat memberikan kesempatan untuk melakukan tindakan penipuan.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Sukrisno agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, 5th edn (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 217.

Audit internal juga dapat di artikan sebagai suatu evaluasi independen yang dilakukan oleh tim auditor internal atau departemen audit internal di dalam suatu organisasi. Tujuan dari audit internal adalah untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal di dalam organisasi tersebut. Pengendalian internal mengacu pada berbagai prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh organisasi untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara yang efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Audit internal yang berperan dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Audit internal digunakan sebagai alat evaluasi penting dalam penelitian ini. Tim audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar akan melakukan investigasi terhadap setiap pelanggaran internal yang ditemukan pada bank yang bersangkutan. Hasil audit internal dapat memberikan wawasan tentang seberapa baik proses internal bekerja dan di mana perbaikan diperlukan.

## 2. Pencegahan *Fraud* (X2)

Pada Kamus Akuntansi, definisi *fraud* adalah suatu tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan merampas hak orang lain.<sup>18</sup>

Pencegahan *fraud* atau tindakan pencegahan penipuan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di

---

<sup>18</sup> Meikhati and Rahayu, " Peranan Audit Internal," 77-91.

dalam suatu organisasi. Pengendalian internal merujuk pada rangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan laporan keuangan, serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pencegahan *fraud* merupakan bagian penting dari upaya untuk menjaga integritas dan efektivitas pengendalian internal.

Pencegahan *fraud* adalah aspek terpenting dari rencana untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Ketika audit internal menemukan kelemahan dalam pengendalian internal, strategi pencegahan *fraud* dapat direkomendasikan dan diimplementasikan. Pencegahan *fraud* melibatkan tindakan-tindakan seperti pelatihan dan pembinaan bagi karyawan bank sehingga mereka dapat mengenali bendera merah seperti transaksi mencurigakan, dokumen mencurigakan, dan prosedur mencurigakan.

### 3. Efektivitas Pengendalian Internal (Y)

Sistem Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan harus mampu dilaksanakan secara efektif untuk mampu melindungi perusahaan dari adanya penipuan serta penyimpangan yang merugikan perusahaan. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan serta memperkuat system pengendalian internal agar tidak terjadinya kerusakan sehingga menyebabkan tindakan penipuan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Meikhati and Rahayu, "Peranan Audit Internal," 77–91.

Suatu pengendalian internal dianggap efektif ketika dapat mengetahui tujuan operasional sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang disepakati serta memastikan berjalannya kepatuhan hukum terhadap regulasi yang berlaku.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas penelitian internal di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. Audit internal dan pencegahan *fraud* adalah dua alat yang digunakan untuk mencapai tujuan ini. Audit internal membantu mengidentifikasi penyimpangan dalam pengendalian internal, sedangkan pencegahan *fraud* membantu mengurangi risiko kesalahan pengendalian internal

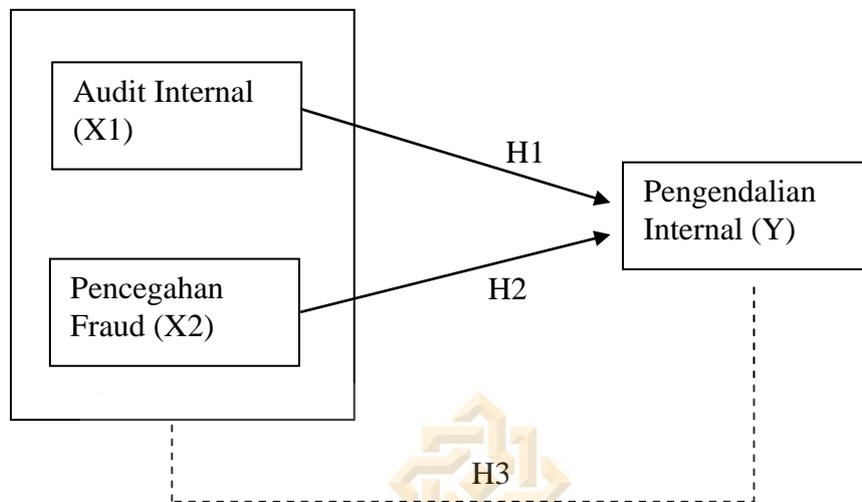
#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian mengacu pada pandangan, keyakinan, atau pernyataan dasar yang menjadi landasan bagi suatu penelitian. Asumsi-asumsi ini umumnya belum terbukti pada awal penelitian dan digunakan sebagai prasyarat atau dasar yang diterima oleh peneliti dalam perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan penelitian mereka. Asumsi penelitian berperan dalam memberikan kerangka dasar yang akan diuji, dikembangkan, atau dibantah selama proses penelitian.<sup>20</sup> Asumsi penelitian ini menyatakan bahwa audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap efektivitas pengendalian internal.

---

<sup>20</sup> Lijan Poltak Sinambela, "Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar," *Prismakom* 17, no.1 (2020): 21–36.

Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran

**Keterangan:**

----- Uji f atau uji simultan

———— Uji t atau uji parsial

**Variabel Independen**

Audit Internal (X1)

Pencegahan Fraud (X2)

**Variabel Dependen**

Pengendalian Internal (Y)

**H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara dari rumusan penelitian yang telah diungkapkan dalam suatu pertanyaan. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara karena didasarkan pada kajian teoritis yang relevan, bukan didasarkan kepada fenomena yang terjadi dilapangan melalui proses pengumpulan data. Sehingga bisa disimpulkan bahwa

hipotesis merupakan jawaban awal pada suatu penelitian yang akan dilaksanakan, bukan berdasarkan data empiris.<sup>21</sup>

#### 1. Variabel Audit Internal (X1)

Audit internal umumnya mencakup beberapa jenis audit, termasuk audit operasional yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas serta efisiensi operasi di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. Selain itu, terdapat juga audit keuangan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan sebagai bahan evaluasi laporan keuangan serta system pengendalian internal. *Audit compliance* diarahkan untuk memberikan bahan evaluasi sejauh mana perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti peraturan dalam perbankan. Audit IT dilakukan untuk memberikan bahan evaluasi sistem teknologi informasi serta memastikan keamanan data. Audit internal bisa dilaksanakan secara terjadwal atau sesuai dengan kebutuhan Bank Syariah Indonesia KC Denpasar. Hasil dari audit internal ini bisa dimanfaatkan untuk memberikan efisien serta efektifitas dalam sistem pengendalian intern dan operasi di perusahaan oleh manajemen.<sup>22</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal.

H01: Tidak dapat Pengaruh audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar terhadap efektifitas pengendalian internal.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

<sup>22</sup> Wibowo "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal," 1485–91.

## 2. Variabel Pencegahan *Fraud* (X2)

Terjadinya tindakan penipuan (*fraud*) dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan yang dikelola. Tindakan tersebut ini erat kaitannya dengan etika. Faktor integritas personal dalam skala penipuan mengacu pada kode etik personal yang dimiliki oleh setiap individu. Pada hakekatnya, pelaku penipuan memiliki ketakutan apabila perbuatannya diketahui, sehingga hal tersebut diperlukan implementasi pengendalian internal. Salah satu pilar utama dalam memerangi penipuan adalah pencegahan *fraud*. Audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar dituntut untuk waspada terhadap setiap tanda-tanda kemungkinan penipuan.<sup>23</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Pencegahan *fraud* Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal.

H02: Tidak terdapat pengaruh pencegahan *fraud* Bank Syariah Indonesia KC Denpasar terhadap efektivitas pengendalian internal. J E M B E R

## 3. Variabel Audit Internal (X1) dan Pencegahan *Fraud* (X2)

Berdasarkan penjelasan pada setiap variabel di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian yang didukung oleh landasan teori yang kuat dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

---

<sup>23</sup> Meikhati and Rahayu, "Peranan Audit Internal," 77–91.

H3 : Audit internal dan pencegahan *fraud* Bank Syariah Indonesia KC Denpasar secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal.

H03: Tidak terdapat pengaruh audit internal dan pencegahan *fraud* Bank Syariah Indonesia KC Denpasar secara simultan terhadap efektifitas pengendalian internal.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal bagi penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk memudahkan pembuatan skripsi, disarankan untuk menyusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas tentang semua aspek yang terkait dengan pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan ini mencakup:

### BAB I : Pendahuluan J E M B E R

Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mendasari dilakukannya penelitian ini, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan. Hal ini bertujuan untuk memastikan

bahwa permasalahan yang diteliti memiliki fokus yang jelas dan relevan dengan judul yang dipilih oleh penulis untuk tugas akhir.

## BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini berisi tentang penjelasan tinjauan literatur yang menjadi referensi utama dalam penulisan skripsi. Bab ini juga mencakup dasar-dasar teori yang relevan untuk penulisan skripsi, seperti audit, audit internal, *fraud*, dan pengendalian internal.

## BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian, populasi serta sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi.

## BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini akan membahas tentang penjelasan mengenai gambaran objek penelitian, cara penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

## BAB V: Penutup

Bab ini mengandung ringkasan dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan dalam beberapa bab sebelumnya, termasuk saran-saran yang didasarkan pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait relevansi penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian membuat rangkuman dari penelitian yang sudah dipublikasikan tersebut untuk melihat sejauh mana orisinitas serta letak posisi peneliti yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Rina Nurhasanah, Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung, tahun 2020 dengan judul: “Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Audit internal memberikan pengaruh sebesar 21% terhadap pencegahan *fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, sedangkan sisanya atau sebesar 79% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara hubungan antara audit internal dengan pencegahan *fraud* memiliki hubungan yang sedang antara kedua variabel tersebut.<sup>24</sup>
2. Skripsi Panji Artawan, Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2022, dengan judul: “Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)”. Hasil

---

<sup>24</sup> Rina Nurhasanah, "Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung" (Skripsi, Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung, 2020).

penelitian menyatakan bahwa secara simultan, variabel audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada BSI KC Malang Soetta.<sup>25</sup>

3. Jurnal oleh Danny Wibowo (2023), "Pencegahan *Fraud* Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis Pencegahan *Fraud* Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Syariah Indonesia, Internal control berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* di Bank Syariah Indonesia, dan Internal audit dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa jika Bank Syariah Indonesia ingin meningkatkan pencegahan *fraud*, maka harus meningkatkan audit internal dan pengendalian internal.<sup>26</sup>
4. Jurnal oleh Hani Fitria Rahmani dan Nenisa Rahayu (2022), "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (*fraud*) pada Pasim Group Wilayah Bandung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hasil penelitian

---

<sup>25</sup> Panji Artawan, "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

<sup>26</sup> Wibowo, "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal," 1485–91.

menyatakan bahwa variabel audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, variabel pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.<sup>27</sup>

5. Jurnal oleh Muhammad Akhtar, Akhtar dan Ratna Ayu Damayanti (2022), “Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*).<sup>28</sup>
6. Jurnal oleh Luqman Nul Hakim dan Kartika Pradana Suryatimur (2022), “Efektivitas Peran Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa efektif prosedur audit internal dalam mencegah penipuan serta faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh audit internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam mencegah penipuan. Temuan penelitian ini mencakup rekomendasi yang dapat diberikan oleh audit internal untuk meningkatkan efektivitas prosedur deteksi penipuan, khususnya yang

---

<sup>27</sup> Rahmani and Rahayu, "Pengaruh Peran Audit Internal," 34–42.

<sup>28</sup> Akhtar, Kartini and Damayanti, "Pengaruh Audit Internal," 132–142.

berkaitan dengan deteksi penipuan, investigasi penipuan, dan pemulihan penipuan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit internal, bisnis dapat menunjuk departemen audit internal yang independen, mendapat dukungan kuat dari manajemen tingkat atas, dan memiliki anggota staf yang sangat profesional, kompeten, jujur, dan loyal. Efektivitas audit internal dalam memberikan kontribusi kepada organisasi meliputi: tingkat kontribusi terhadap risiko manajemen, proses tata kelola serta pengawasan, dan dengan didukung dengan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).<sup>29</sup>

7. Jurnal oleh Yogi Ginanjar dan E. Mulya Syamsul (2020), “Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan *Fraud* pada Bank Syariah di Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai peran auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah *fraud* pada Bank Syariah di Kota Bandung. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa peran auditor internal mempengaruhi pendeteksian kecurangan sebesar 26,72%. Sementara itu, peran Auditor Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 43,16%.<sup>30</sup>
8. Jurnal oleh Kevin Samuel Sanjaya dan Amir Faisal (2022), “Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Independensi sebagai Pemoderasi”. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji

<sup>29</sup> Luqman Nul Hakim and Kartika Pradana Suryatimur, "Efektivitas Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022), 523–32.

<sup>30</sup> Yogi Ginanjar and E Mulya Syamsul, "Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud pada Bank Syariah di Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 529–39.

pengaruh variabel independen yaitu audit internal dan pengendalian internal terhadap variabel dependen pencegahan kecurangan dengan menggunakan independensi sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian dengan menambahkan variabel pemoderasi independensi, ditemukan bahwa independensi mampu memperkuat pengaruh internal audit dan internal control terhadap pencegahan *fraud*.<sup>31</sup>

9. Jurnal oleh Phuji Maisaroh dan Maulida Nurhidayati (2021), "Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, *Good Corporate Governance*, dan *Whistleblowing System* terhadap *fraud* baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel komposisi komite audit independen, masa tugas komite audit dan *Good Corporate Governance* memiliki hubungan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Sedangkan variabel rapat komite audit dan *whistleblowing system* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*.<sup>32</sup>

10. Jurnal oleh M. Arif Haikal Lubis dan Saparuddin Siregar (2023), "Analisis Peran Audit Internaaal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia KC

---

<sup>31</sup> Kevin Samuel Sanjaya and Amir Faisal, "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Independensi sebagai Pemoderasi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1825–1836.

<sup>32</sup> Phuji Maisaroh and Maulida Nurhidayati, "Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 23–36.

Medan Aksara)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal terhadap efektivitas manajemen resiko pada perbankan syariah (studi pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara). Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat efektivitas internal audit dalam menilai manajemen risiko dapat dilihat dari capaian bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara dalam penurunan *non performing Financing* (NPF) gross dari tahun 2019 ke 2020, dari 5,12% menjadi 4,22%, dan NPF net mengalami penurunan dari 4,20% menjadi 3,15%. Selain itu, dari tahun 2020 ke 2021 kembali turun dari 4,22% menjadi 3,63%, NPF gross dan NPF net turun dari 3,15% menjadi 2,07%.<sup>33</sup>

Dari beberapa perbandingan diatas dapat di simpulkan dari tabel 2.1 persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Rina Nurhasanah, dengan judul: "Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung", tahun 2020.	Persamaan penelitian ini adalah Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis regresi linier berganda.
2	Skripsi Panji Artawan, dengan judul: "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan	Pada penelitian ini pencegahan kecurangan ( <i>fraud</i> ) sebagai variabel independen

<sup>33</sup> M Arif Haikal Lubis and Saparuddin Siregar, "Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah ( Studi pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara)," *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6 (2023): 7078–7089.

	terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)", tahun 2022.	deskriptif.	sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
3	Jurnal oleh Danny Wibowo, "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia", tahun 2023.	Sama; sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini audit internal dan pengendalian internal sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
4	Jurnal oleh Hani Fitria Rahmani dan Nenisa Rahayu, "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) pada Pasim Group Wilayah Bandung", tahun 2022.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini kecurangan ( <i>fraud</i> ) sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
5	Jurnal oleh Muhammad Akhtar, Akhtar dan Ratna Ayu Damayanti, "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud)", tahun 2022.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Pada penelitian ini pendeteksian kecurangan ( <i>fraud</i> ) sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
6	Jurnal oleh Luqman Nul Hakim dan Kartika Pradana Suryatimur,	Sama-sama mengangkat tentang audit internal dan pencegahan	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

	“Efektivitas Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud”, tahun 2022.	terjadinya <i>fraud</i> .	sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.
7	Jurnal oleh Yogi Ginanjar dan E. Mulya Syamsul, “Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah di Kota Bandung”, tahun 2020.	Sama-sama mengangkat audit internal pada bank syariah.	Pada penelitian ini pendektasian dan pencegahan <i>fraud</i> sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
8	Jurnal oleh Kevin Samuel Sanjaya dan Amir Faisal, “Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Independensi sebagai Pemoderasi”, tahun 2022.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini pencegahan kecurangan dengan independensi sebagai pemoderasi sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
9	Jurnal oleh Phuji Maisaroh dan Maulida Nurhidayati, “Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”, tahun 2021.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian ini <i>fraud</i> sebagai variabel independen sedangkan penelitian penulis efektivitas pengendalian internal sebagai variabel independen.
10	Jurnal oleh M. Arif Haikal Lubis dan Saparuddin Siregar,	Sama-sama mengangkat tentang audit internal pada	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan

<p>“Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara)”, tahun 2023.</p>	<p>bank syariah.</p>	<p>kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>
--	----------------------	--

Sumber: Data diolah orisinalitas

Meskipun terdapat banyak persamaan dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh audit internal dan pencegahan fraud terhadap efektivitas pengendalian internal, ada juga berbagai perbedaan yang mencerminkan metode, konteks, dan tempat penelitian yang bervariasi. Pemahaman tentang persamaan dan perbedaan ini membantu dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan relevan sesuai dengan konteks spesifik organisasi.

## B. Kajian Teori

### 1. Audit Internal

Audit internal atau pemeriksaan intern merupakan proses pemeriksaan yang dilaksanakan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan serta catatan akuntansi perusahaan, serta kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh top manajemen serta peraturan pemerintah serta ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.<sup>34</sup>

Audit internal adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal di dalam perusahaan (baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan negara). Tugas utama auditor internal adalah menilai

<sup>34</sup> Agoes, *Auditing*, 218.

kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh top manajemen telah dipatuhi oleh seluruh bagian organisasi. Selain itu, auditor internal juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi penjagaan terhadap kekayaan organisasi, mengidentifikasi tingkat efisiensi serta efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menilai keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian organisasi. Melalui pemeriksaan ini, auditor internal dapat memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja dan pengelolaan perusahaan.<sup>35</sup>

Jadi, Audit internal adalah suatu kegiatan independen, objektif, dan sistematis yang dilakukan oleh departemen atau unit di dalam suatu organisasi untuk mengevaluasi dan memeriksa aktivitas, prosedur, dan sistem yang ada di dalam organisasi tersebut.

a. Auditor Internal

Auditor internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan kegiatan operasi perusahaan.<sup>36</sup>

Independensi auditor internal adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya

---

<sup>35</sup> Mulyadi *Auditing*, 6th edn (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 29.

<sup>36</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Audit Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.<sup>37</sup>

Kemampuan profesional auditor internal mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan audit internal. Beberapa kemampuan profesional yang penting bagi auditor internal adalah:

- 1) Auditor internal harus menjaga independensi mereka dalam melakukan pekerjaan mereka. Mereka harus bebas dari pengaruh eksternal dan harus memiliki otoritas yang memadai untuk melakukan tugas mereka tanpa intervensi yang tidak sesuai.
- 2) Auditor internal harus mematuhi etika profesi mereka. Mereka harus bertindak dengan integritas, objektivitas, keahlian, dan kehati-hatian. Mereka harus menjaga kerahasiaan informasi yang mereka akses selama pelaksanaan tugas mereka.
- 3) Auditor internal harus merencanakan dan mengatur audit secara sistematis. Mereka harus mengidentifikasi risiko, mengevaluasi pengendalian internal, dan menyusun rencana audit yang komprehensif.
- 4) Auditor internal harus melakukan pengumpulan dan analisis data dengan seksama. Mereka harus menggunakan metode dan teknik audit yang sesuai, serta menjaga dokumentasi yang akurat dan lengkap. Auditor juga harus melakukan wawancara dengan pihak

---

<sup>37</sup> Mulyadi, 62.

terkait dan melakukan pengujian yang diperlukan untuk menguji efektivitas pengendalian internal.

- 5) Auditor internal harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Mereka harus dapat melaporkan hasil audit dengan jelas dan memastikan bahwa laporan audit diterima dengan baik oleh pihak terkait.
- 6) Auditor internal harus memiliki ketelitian profesional dalam melakukan audit dan dalam mengidentifikasi masalah yang ditemui. Mereka harus dapat mengidentifikasi risiko dan mengevaluasi pengendalian internal dengan tepat.<sup>38</sup>

Lingkup pekerjaan auditor internal harus meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi dan kualitas pelaksanaan tanggungjawab yang diberikan.

- 1) Auditor internal harus memeriksa keandalan informasi keuangan dan pelaksanaan pekerjaan dan cara-cara yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi tersebut.
- 2) Auditor internal harus memeriksa sistem yang telah ditetapkan menyakinkan apakah telah sesuai dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan yang memiliki akibat penting

---

<sup>38</sup> Astuty Hasti and Panji Permadi, "Analisis Profesionalisme Auditor Internal pada PT Swadaya Makassar Di Makassar," *Jurnal Ilmiah* 16, no.3 (2019): 424–32.

terhadap pekerjaan-pekerjaan, lapurth-laporan serta melaporkan apakah organisasi telah melaporkan hal-hal tersebut.

- 3) Auditor internal terus memeriksa alat atau cara yang digunakan untuk melindungi harta dan aktiva. Jika diperlukan memverifikasi keberadaan berbagai harta organisasi
- 4) Auditor internal harus menilai keekonomisan dan efsiensi penggunaan sumber daya yang ada.
- 5) Auditor internal harus menilai pekerjaan, operasi dan program untuk menentukan apakah hasilnya telah dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.<sup>39</sup>

Pelaksanaan kegiatan audit harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pegujian serta pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti.

- 1) Perencanaan pemeriksaan: auditor internal harus merencanakan setiap pemeriksaan yang dilakukan.
- 2) Pengujian dan pengevaluasian informasi: auditor internal harus mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi dan membuktikan kebenaran informasi yang mendukung hasil pemeriksaan.
- 3) Penyampaian hasil pemeriksaan: auditor internal harus melaporkan hasil pemeriksaan yang diperoleh dan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan

---

<sup>39</sup> Akmal, *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)* (Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia, 2008), 53.

4) Tindak lanjut hasil pemeriksaan: auditor internal harus terus melakukan *follow up* untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukakan tindak lanjut yang tepat.<sup>40</sup>

b. Pengalaman Auditor Internal

Pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi. Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Di samping itu, pelatihan teknis yang cukup mempunyai arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha dan profesinya, agar akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya, pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurangkurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik.<sup>41</sup>

Auditor internal yang memiliki lama bekerja lebih panjang, yaitu sekitar 5-10 tahun, menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam menjalankan tugasnya dan memiliki kompetensi yang lebih tinggi.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Akmal, 54.

<sup>41</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 5th edn (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2012), 24.

<sup>42</sup> Mulyadi, *Auditing*, 32.

## 2. *Fraud*

*Fraud* adalah Perbuatan yang disengaja untuk menipu atau membohongi orang lain dengan cara yang tidak jujur demi mengambil atau menghilangkan uang, harta, atau hak yang seharusnya dimiliki orang lain, baik itu dilakukan melalui tindakan langsung maupun dengan dampak buruk yang serius bagi pelakunya sendiri.<sup>43</sup>

Jadi, secara umum, *fraud* melibatkan tindakan yang melanggar aturan dan menggunakan praktik yang tidak jujur dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau merugikan organisasi.

### a. Insentif atau Tekanan (*Pressure*)

*Pressure* adalah dorongan orang untuk melakukan *fraud*. Pada umumnya tekanan muncul karena kebutuhan atau masalah finansial, tapi banyak juga yang hanya terdorong oleh keserakahan penggelapan uang perusahaan oleh pelakunya bermula dari suatu tekanan (*pressure*) masalah kepribadian yaitu kebutuhan keuangan yang mendesak yang menghimpitnya yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain. Konsep yang penting di sini adalah tekanan yang menghimpit hidupnya (berupa kebutuhan akan uang), padahal ia tidak bisa berbagi (*sharing*) dengan orang lain. Tekanan mengacu pada sesuatu yang telah terjadi di kehidupan pribadi pelaku yang menciptakan kebutuhan yang memotivasi untuk melakukan *fraud*. Penyalahgunaan jabatan seorang auditor yang melakukan *fraud*

---

<sup>43</sup> Diaz Priantara, *Fraud Auditing & Investigation* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 4.

didasarkan pada tekanan yang diberikan oleh sesama pegawai untuk menutupi *fraud* pada laporan keuangan yang dilakukan oleh klien, dengan tujuan agar klien tersebut tidak berpindah pada Kantor Akuntan Publik (KAP) lain. Selain itu juga untuk menjaga reputasi dan citra yang baik diantara auditor dan klien.<sup>44</sup>

b. Pembeneran (*Rationalization*)

*Rationalization* adalah peluang yang memungkinkan terjadinya *fraud*. Para pelaku *fraud* percaya bahwa aktivitas mereka tidak akan terdeteksi. Pada dasarnya ada dua faktor yang dapat meningkatkan adanya *rationalization* seseorang berbuat *fraud* yaitu:

- 1) Sistem pengendalian intern yang lemah, misal kurang atau tidak ada audit trail (jejak audit) sehingga tak dapat dilakukan penelusuran, ketidakcukupan dan ketidakefektifan aktivitas pengendalian pada area dan proses bisnis yang berisiko, sistem dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak mengimbangi kompleksitas organisasi, kebijakan dan prosedur SDM yang kurang kondusif. Termasuk ketidakefektifan pengendalian adalah adanya kepercayaan berlebih yang diterima pelaku *fraud* dari atasan atau pemilik perusahaan atau atasan tidak disiplin menjalankan pengawasan.
- 2) Tata kelola organisasi buruk seperti tidak ada komitmen yang tinggi dan suri tauladan yang baik dari lapisan manajemen, sikap

---

<sup>44</sup> Priantara, *Fraud Auditing*, 44.

manajemen yang lalai, apatis, atau acuh tak acuh dan gagal mendisiplinkan atau memberikan sanksi pada pelaku *fraud* atau pembiaran terhadap pelaku tidak etis atau *fraud*, tidak mampu menilai kualitas kinerja karena tidak punya alat atau kriteria pengukurannya, pengawasan dewan komisaris dan komite audit tidak berjalan semestinya atau tidak independensi dan objektif, kode etik, regulasi, standar prosedur internal ada namun hanya hiasan.<sup>45</sup>

c. Kesempatan (*Opportunities*)

*Opportunities* terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas perbuatan yang mengandung *fraud*. Para pelaku *fraud* meyakini atau merasa bahwa tindakannya bukan merupakan suatu *fraud* tetapi adalah suatu yang memang merupakan haknya, bahkan kadang pelaku merasa telah berjasa karena telah berbuat banyak untuk organisasi. Sanksi terhadap kesalahan melakukan *fraud* dapat berupa berbagai bentuk yang berbeda, tergantung pada sejumlah faktor, termasuk jenis *fraud*, tingkat keparahan, dan undang-undang yang berlaku. Sanksi ini bertujuan untuk mencegah *fraud* dan menegakkan hukum, serta untuk memberikan efek jera (*deterrence effect*) bagi para pelaku kecurangan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Priantara, 46.

<sup>46</sup> Priantara, 47.

### 3. Pengendalian Internal

Pengendalian internal (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.<sup>47</sup>

Pengendalian internal dapat memiliki makna sempit atau luas. Pengertian yang sempit, pengendalian internal berfokus pada pengecekan penjumlahan, baik itu penjumlahan mendatar (*crossfooting*) maupun penjumlahan menurun (*footing*). Namun, dalam pengertian yang lebih luas, pengendalian internal mencakup pengecekan dan mencakup struktur organisasi serta semua metode dan alat yang diselaraskan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan aset perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>48</sup>

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal adalah serangkaian langkah yang melibatkan seluruh proses dalam sebuah organisasi. Pengendalian internal terkait dengan proses manajemen dasar seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Dalam sebuah perusahaan, pengendalian internal sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau

---

<sup>47</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th edn (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN, 2015), 218.

<sup>48</sup> Indrayati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Malang: Aditya Media Publishing, 2016), 12.

pemborosan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan informasi tentang evaluasi kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan, serta menjadi panduan dalam proses perencanaan. Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian yang ditetapkan telah tercapai dengan memadai.<sup>49</sup>

Pengendalian internal merujuk pada serangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang dan diterapkan dalam suatu organisasi dengan tujuan membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran dari pengendalian internal adalah untuk melindungi aset organisasi, memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

#### a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian serta landasan untuk semua komponen pengendalian intern yang membentuk disiplin dan struktur.

Komitmen terhadap nilai integritas dan etika, karyawan di setiap tingkat organisasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara

---

<sup>49</sup> Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi* (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019), 27-28.

efektif. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan paduan antara kecerdasan, pelatihan, dan pengalaman yang dituntut dalam pengembangan kompetensi.<sup>50</sup>

Penerapan struktur pengendalian internal yang sesuai kebutuhan dimaksudkan untuk menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak dan walaupun kesalahan dan penyelewengan terjadi, dapat segera diketahui dan dapat diatasi dengan cepat. Dengan kenyataan ini maka perlu diselenggarakan pengendalian internal dengan maksud dan tujuan yang searah dengan perusahaan. Standar sumber daya manusia (SDM) dalam lingkungan pengendalian merujuk pada kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan oleh organisasi untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mereka berperan dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan pengendalian yang efektif.<sup>51</sup>

#### b. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan. Otorisasi transaksi dan aktivitas

<sup>50</sup> William F Messier, Steven M Glover, and Douglas F Prawitt, *Auditing Service Dan Assurance*, 4th edn (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 184.

<sup>51</sup> Betri Sirajuddin, "Pengaruh Nilai Integritas dan Etika, Komitmen Terhadap Kompetensi, Filosofi dan Gaya Operasi Terhadap Keandalan Struktur Pengendalian Internal", 3, no.2 (2014): 133–55.

yang tepat pada aktivitas pengendalian internal sangat penting dalam mengendalikan kegiatan transaksi keuangan dan operasional perusahaan, serta memastikan keamanan keuangan dan efektivitas operasi. Pemisahan tugas juga menjadi bagian penting dalam pengendalian internal. Tujuan utama pemisahan tugas adalah mencegah dan agar dapat dilakukannya deteksi segera atas kesalahan dan ketidakberesan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Pembagian tugas dalam suatu organisasi di dasarkan pada prinsip-prinsip seperti pemisahan fungsi penyimpanan dan fungsi akuntansi, pemisahan fungsi otorisasi dan fungsi penyimpanan, dan pemisahan fungsi dalam pengelolaan data elektronik. Pengendalian manajemen perubahan pada aktivitas pengendalian internal sangat penting dalam mengendalikan kegiatan transaksi keuangan dan operasional perusahaan, serta memastikan keamanan keuangan dan efektivitas operasi.<sup>52</sup>

c. Pengukuran Resiko

Suatu peristiwa yang mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas di anggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Mengestimasi kemungkinan terjadinya ancaman dan pengaruhnya pada pengukuran risiko melibatkan beberapa langkah yang penting dalam pengendalian internal. Langkah-langkah tersebut melibatkan

---

<sup>52</sup> Joko Prayogi, "Pengaruh Sistem Otorisasi Transaksi Keuangan dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pengendalian Intren Persediaan pada PT. Lestari Abadi", *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan)* 5, no.1 (2022): 37–45.

pengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pengawasan fisik, dan komunikasi. Mengidentifikasi pengendalian internal pada pengukuran risiko melibatkan beberapa langkah yang penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Langkah-langkah tersebut melibatkan pengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pengawasan fisik, komunikasi, pengendalian manajemen perubahan, pengendalian eksternal, pengendalian internal, pengendalian manajemen risiko, dan pengendalian internal. Dengan demikian, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang tindakan pengendalian risiko yang akan diambil, memastikan bahwa manfaat yang diperoleh sebanding atau melebihi pengorbanan yang dikeluarkan.<sup>53</sup>

d. Sistem Informasi dan Komunikasi

Informasi diperoleh ataupun dihasilkan melalui proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus, berulang, dan berbagi. Kebanyakan organisasi membangun suatu sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang andal, relevan, dan tepat waktu. Transaksi yang sah dapat diidentifikasi melalui analisis potensi kejadian yang dapat terjadi dan dampak yang dapat ditimbulkan. Transaksi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu transaksi yang dapat dikendalikan dan transaksi yang tidak dapat dikendalikan. Transaksi yang dapat

---

<sup>53</sup> Ibnu Fajar and Oman Rusmana, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI dengan COSO Framework," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 04 (2018).

dikendalikan melibatkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya ancaman, sedangkan transaksi yang tidak dapat dikendalikan melibatkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak yang dapat ditimbulkan. Penggolongan transaksi secara tepat pada sistem informasi dan komunikasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data transaksi dengan lebih baik, memudahkan analisis dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan efisiensi bisnis. Dengan memastikan komunikasi yang efektif dan efisien antar pegawai, sistem informasi dan komunikasi perusahaan dapat berfungsi dengan optimal, mendukung pencapaian tujuan organisasi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keamanan serta keandalan informasi yang dikelola.<sup>54</sup>

e. Pemantuan

Aktivitas pemantuan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah ataupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, ada dan berfungsi. Dengan menerapkan supervisi efektif, memonitor aktivitas dan melakukan audit periodik memungkinkan organisasi untuk

---

<sup>54</sup> Sulastrri Dewi, Hermanto, and Lina Warlina, 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kota Bima', *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5.2 (2022), 381–92.

meningkatkan kinerja, meningkatkan kualitas dan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kinerja, meningkatkan keamanan, dan meningkatkan efisiensi sistem.<sup>55</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>55</sup> R. A. Supriyono, *Akuntansi Keprilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018) 160.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>56</sup> Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan teori sebagai dasar untuk menguji data dalam bentuk angka, dan kemudian menarik kesimpulan tentang validitas teori yang diuji.

Penelitian kuantitatif sangat bergantung pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu, statistik memainkan peran penting dalam menganalisis jawaban masalah dalam penelitian ini.

#### B. Populasi dan sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan elemen penting yang memerlukan perhatian serius saat seorang peneliti memberikan hasil yang andal dan relevan untuk objek penelitian. Selain itu, populasi adalah jumlah dari semua nilai yang mungkin diperoleh dari karakteristik tertentu dari sejumlah

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

besar objek yang perlu dipelajari.<sup>57</sup> Jumlah pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 orang di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili keseluruhan populasi tersebut.<sup>58</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah metode pelaksanaan survei dimana seluruh partisipan dijadikan subjek survei. Metode lain untuk pengambilan sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, 43 orang karyawan Bank Syariah Indonesia KC Denpasar digunakan sebagai sampel penelitian.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa dokumentasi, wawancara. Dalam pengumpulan data sekunder untuk penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Dalam data primer metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, 145-147.

<sup>58</sup> Yusuf, 150.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

<sup>60</sup> Sugiyono, 142.

Terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup, di mana alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya. Responden hanya perlu memilih dari opsi yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan skala *Likert*. Skala ini, yang dikembangkan oleh Rensis Likert, terdiri dari sejumlah butir soal. Responden diharapkan untuk memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang setiap butir soal. Tujuan dari skala ini adalah untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama, di mana individu ditempatkan pada suatu kontinuitas berdasarkan butir soal yang ada.<sup>61</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor berdasarkan skala *Likert***

Pernyataan/pertanyaan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: data diolah peneliti

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh audit internal dan pencegahan fraud terhadap efektivitas pengendalian internal. Ada tiga jenis kuesioner yang digunakan, yaitu kuesioner yang berkaitan dengan audit internal, kuesioner yang berkaitan dengan pencegahan *fraud*, dan kuesioner yang berkaitan dengan pengendalian internal.

<sup>61</sup> Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, 222.

## D. Analisis Data

Analisis data merujuk kepada proses pengorganisasian, pengelolaan, dan penggalian informasi penting dari data yang diperoleh dari suatu objek, serta menyimpulkan temuan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan deskripsi atau gambaran yang akurat tentang data yang telah dikumpulkan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data variabel penelitian, seperti variabel independen atau variabel bebas, yaitu audit internal (X1) dan pencegahan *fraud* (X2). Selanjutnya, variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat adalah efektivitas pengendalian internal (Y).

### 2. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data melibatkan beberapa langkah penting. Data dikelompokkan menurut variabel atau responden. Selanjutnya, membuat tabulasi berdasarkan variabel masing-masing responden dilakukan sehingga setiap variabel yang diteliti dianalisis

---

<sup>62</sup> Erina Setiana Putri and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no.2 (2022), 108–117.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat. Selama proses ini, dilakukan perhitungan yang relevan dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu menggambarkan dengan tepat hal-hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>64</sup> Dengan cara ini, tujuan pemeriksaan validitas adalah untuk melihat apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi dapat secara akurat dan mencerminkan apa yang harus dijawab.

Pengujian validitas ini dapat dilakukan menggunakan fasilitas SPSS. Salah satu metode pengukuran validitas adalah dengan melakukan korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan total skor variabel. Total skor variabel dapat dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua pertanyaan. Sebuah indikator dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel dan memiliki nilai positif.

2) Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk menyesuaikan kuantitas tertentu yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk.

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

Suatu kuesioner disebut reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil sepanjang waktu.<sup>65</sup> Metode pengujian realibilitas menggunakan metode *Alpha Conbach* digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari suatu instrumen dapat diandalkan atau tidak. Pengukuran menggunakan Metode Alpha Conbach menggunakan skala 0 sampai 100, dan apabila nilai alpha lebih dari 70%, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.<sup>66</sup>

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik tersebut tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal, yaitu analisis grafis dan pengujian statistik.<sup>67</sup>

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* satu arah dan uji normal *non-probability plot*. Saat menganalisis data menggunakan uji *Kolmogorov-*

---

<sup>65</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 61.

<sup>66</sup> Aminatus Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 109.

<sup>67</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 196.

*Smirnov*, distribusi normal atau distribusi non-normal dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel yang dimaksud dapat dianggap memiliki distribusi normal. Sementara itu non-probability plot uji melibatkan penilaian letak titik-titik pada garis diagonal untuk mengatakan sebagaimana data distribusi cenderung normal atau tidak.

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen yang sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji multikolinieritas dengan model matriks korelasi. Keberadaan gejala multikolinieritas dapat ditentukan melalui nilai matriks

---

<sup>68</sup> Ghozali, 157.

korelasi yang diamati pada tahap pengolahan data, dan juga dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel terkait.

Cara mendeteksi ada tidaknya multilinearitas dalam model regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Jika nilai tolerance  $>$  dari 0,10 dan VIF  $<$  10, dapat disimpulkan bahwa multicolonieritas tidak ada dalam penelitian ini.
  - b) Jika nilai tolerance  $<$  0,10 dan VIF  $>$  10, maka multicolonieritas akan terjadi dalam penelitian ini.
- 3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara ntara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi.

Homoskedastisitas adalah istilah yang digunakan ketika variasi residual tetap konstan dari satu penelitian ke penelitian lainnya, sedangkan heteroskedastisitas adalah istilah yang digunakan ketika variasi residual bervariasi dengan cara yang berbeda.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode statistik dengan *scatterplot* dan *glejser* untuk menentukan residual absolut terhadap dengan variabel independen. Cara

---

<sup>69</sup> Ghozali, 178.

untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dianalisis menggunakan grafik *scatterplot*. Jika grafik *scatterplot* membentuk pola yang teratur, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, Jika tidak ada teratur pola dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Sementara dalam metode *Glejser*, pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi atau probabilitas, di mana jika nilai signifikansi/probabilitas lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi/probabilitas kurang dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel dependen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), hal ini disebut sebagai analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai referensi aplikasi. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

- Y = pengendalian internal
- a = konstanta
- $b_1b_2$  = koefisien regresi
- $x_1$  = audit internal
- $x_2$  = pencegahan fraud
- e = kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Penggunaan uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar kontribusi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini berguna dalam menentukan sejauh mana model dapat menggambarkan variabel yang ada dalam variabel dependen dengan secara bersamaan mempertimbangkan kontribusi dari variabel independen. Koefisien determinasi tetap terletak di antara nol dan satu, yaitu  $0 < x < 1$ . Pada nilai ( $R^2$ ) rendah, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika ( $R^2$ ) kurang dari 1, variabel independen akan memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk penentuan variabel dependen. Secara umum,

variasi yang besar antar penelitian dapat disebabkan oleh rendahnya koefisien determinasi pada data silang (*crosssection*), sementara data runtun waktu (*time series*) cenderung memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>70</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan dalam diagram untuk menentukan apakah setiap variabel independen yang termasuk dalam model memiliki efek pada variabel dependen yang simultan dengannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis ( $H_0$ ) benar atau tidak, dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Namun, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Cara melakukan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  dianggap berpengaruh;

Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

---

<sup>70</sup> Ghozali, 147.

2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak; Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>71</sup>

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menilai pengaruh signifikan secara parsial dari variabel Audit Internal dan Pencegahan Fraud terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji T akan menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai T hitung  $> T$  tabel untuk variabel tertentu, maka variabel tersebut mungkin memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel uji. Sebaliknya, jika nilai T hitung  $< T$  tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1) Jika nilai signifikan  $\rho < 0,05$  atau  $t$ -hitung  $> t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>71</sup> Ghozali, 148.

- 2) Jika nilai signifikan  $\rho > 0,05$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel idependen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>72</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>72</sup> Ghozali, 148-9.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

**Gambar 4.1**  
**Kantor Bank Syariah Indonesia KC Denpasar**



Sumber: dokumentasi oleh peneliti

Sebelum berdirinya PT Bank Syariah Indonesia KC Denpasar yang beralamatkan di Jl. Bypass Ngurah Rai no.27 A, Sanur kaja Denpasar Selatan, kota Denpasar Bali, sebelumnya berdiri dan diberi nama PT Bank Mandiri Syariah KC Denpasar Selatan. Bahkan hingga saat ini, kantornya masih menjadi satu. Pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan antara tiga bank ternama, yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Pada tanggal tersebut, Bank BNI Syariah KC Denpasar Sanur berubah menjadi Bank Syariah Indonesia KC Denpasar Sanur.<sup>73</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

### a. Visi

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

### b. Misi

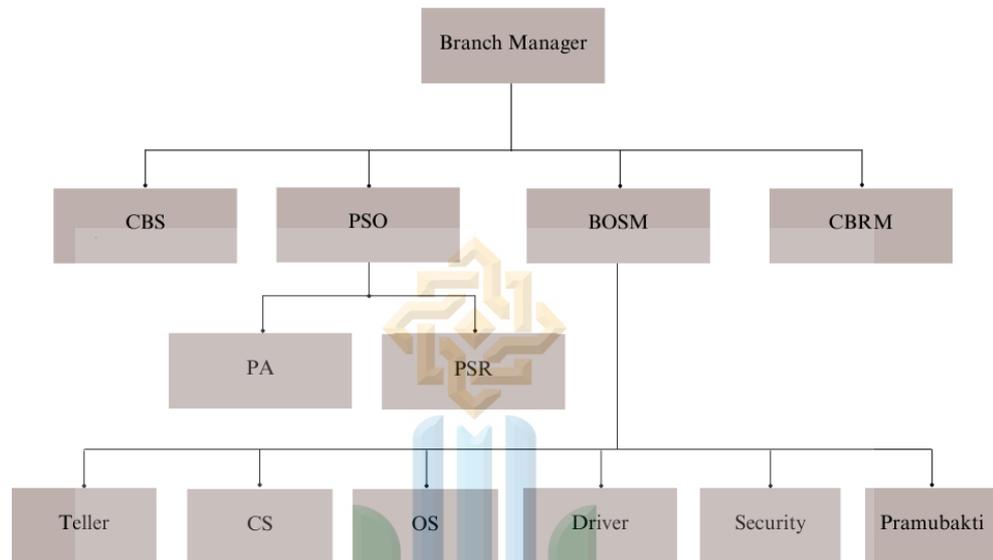
- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengakomodasikan beragam kebutuhan finansial masyarakat.
- 2) Menyediakan produk dan pelayanan kepada masyarakat dengan mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang dapat mengabdikan harapan nasabah.
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana yang murah dan penyaluran pembiayaan pada sebagian segmen.
- 5) Mengembangkan talenta dan menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai perwujudan ibadah.

---

<sup>73</sup> Husna Rahma Yunita, "Bank BSI di Bali, di Mana Saja Lokasinya?" suarabali.id, 31 Oktober 2023, <https://bali.suara.com/read/2023/10/31/133056/bank-bsi-di-bali-di-mana-saja-lokasinya>.

### 3. Struktur Organisasi pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar**



Sumber: data diolah, 2024

Tugas-tugas dari setiap bagian di Bank Syariah Indonesia KC

Denpasar adalah sebagai berikut:

a. *Branch Manager*

Tugas utama *Branch Manager* sebagai berikut:

- 1) Merencanakan tindakan dan alokasi dana, mengukur target bisnis, serta merumuskan tujuan yang akan dicapai, strategi, dan program pelaksanaannya dengan koordinasi yang berkelanjutan dengan kantor pusat.
- 2) Mengawasi dengan cermat berbagai unit kerja sesuai dengan pedoman yang ditetapkan (seperti kebijakan nasional), pengembangan dan perluasan usaha, serta dukungan operasional

dan administrasi di wilayah yang ditugaskan sesuai dengan prosedur dan pedoman yang ditetapkan.

- 3) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen seefisien mungkin melalui kerja komite yang menetapkan pedoman untuk peran Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu secara kooperatif, memastikan kelancaran operasi dan kinerja yang efisien.

b. PSO (*Pawning Sales Officer*)

Tugas dari PSO (*Pawning Sales Officer*) sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan meningkatkan kinerja pemasaran, yang meliputi pengembangan strategi pemasaran, pengumpulan data, dan analisis data.
- 2) Membantu pelanggan dalam pembiayaan, yang meliputi pengajuan pembiayaan, pengelolaan kredit, dan pelayanan konsultan.
- 3) Membantu pelanggan dalam pengelolaan kinerja, yang meliputi pengelolaan kinerja pembiayaan, pengelolaan kinerja investasi, dan pengelolaan kinerja pendanaan.

c. BOSM (*Branch Office and Service Manager*)

Tugas dari BOSM (*Branch Office and Service Manager*) sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab untuk mencapai tujuan outlet Warung Mikro.

- 2) Sebagai sarana pengawasan bagi karyawan di warung mikro.
- 3) Memonitoring kondisi pembiayaan saat ini.
- 4) Melakukan pembinaan dan pengembangan dengan staf di warung mikro.

d. FTS (*Funding and Transaction Staff*)

Tugas dari FTS (*Funding and Transaction Staff*) sebagai berikut:

- 1) Mempromosikan dan memasarkan produk bank seperti tabungan, giro, dan deposito.
- 2) Membuka rekening tabungan baru atau pengakuan.
- 3) Membangun hubungan yang baik dengan nasabah sehingga mereka dapat terus berinvestasi atau menyimpan dana.

e. CBS (*Consumer Banking Staff*)

CBS bekerja sama dengan CBRM secara non-komitmen

untuk mendukung CBRM dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

f. CBRM (*Consumer Banking Retail Manager*)

Tugas CBRM (*Consumer Banking Retail Manager*) adalah memasarkan pembiayaan, menganalisisnya, dan bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang dimaksud.

g. PA (*Personal Assistant*)

Tugas dari PA (*Personal Assistant*) adalah Menyiapkan dokumen penting, seperti laporan, presentasi, dan lain sebagainya.

mengarahkan semua hal yang berkaitan dengan administrasi. Mengatur dan mengelola seluruh proses. Membuat notulen rapat.

h. PSR (*Product Service Relationship*)

PSR (*Product Service Relationship*) pada struktur organisasi BSI (Bank Syariah Indonesia) adalah kegiatan yang dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan hubungan dengan nasabah. BSI dapat menggunakan PSR dalam berbagai aspek operasional, seperti:

- 1) Pengelolaan kas: BSI dapat mengelola kas dengan cara yang lebih baik dan menyediakan layanan pembayaran yang mudah dan cepat.
- 2) Pengelolaan risiko: BSI dapat mengurangi risiko dengan cara yang lebih baik, seperti mengelola risiko dengan transparansi dan efisien.
- 3) Pengelolaan kinerja: BSI dapat mengelola kinerja dengan cara yang lebih baik, seperti mengelola kinerja dengan transparansi dan efisien.
- 4) Pengelolaan kualitas: BSI dapat mengelola kualitas dengan cara yang lebih baik, seperti mengelola kualitas dengan transparansi dan efisien.

i. Teller

Teller memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan menyelesaikan transaksi menggunakan uang tunai maupun non-tunai, termasuk dokumen-dokumen sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan.
- 2) Melayani nasabah yang ingin setor, transfer, ambil uang, dan hal hal lain secara teliti dan cepat.
- 3) Periksa laporan keuangan bank dan nasabah .

j. CS (*Costumer Service*)

Untuk mendapatkan pembayaran dari nasabah, CS rajin melacak semua transaksi, termasuk melakukan setoran dan membuka rekening. Seorang profesional CS juga memiliki integritas yang teguh ketika memberikan informasi dan menawarkan barang atau jasa yang calon nasabah butuhkan.

k. OS (*Operational Staff*)

Staf operasional sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa keabsahan dan kebenaran prosestransaksi harian serta keabsahan bukti-bukti pendukungnya (dengan proof sheets), memastikan bahwa pembuatan laporan unit kerja, baik laporan kepada kantor pusat apakah mereka kontraktor eksternal atau kantor pusat, diselesaikan dengan jujur, segera, dan sesuai dengan deskripsi pekerjaan masing-masing karyawan.

l. Driver

Driver berfungsi untuk mobilisasi, tugas dan tanggung jawab driver yaitu:

- 1) Pastikan kondisi mobil terjaga baik serta teratur dalam service mobil.
- 2) Bertugas sebagai pengemudi untuk urusan kantor atau bisnis diluar.
- 3) Mengantarkan pemasaran ke nasabah yang ditargetkan.

m. Security

- 1) Bertanggung jawab kepada kepala cabang mengenai keamanan kantor.
- 2) Menjaga dan mengawasi berlangsungnya kegiatan operasional.
- 3) Mengawal nasabah untuk melakukan transaksi.
- 4) Waspada terhadap segala kemungkinan yang akan menyebabkan keamanan terganggu.

n. Pramubakti

Pramubakti adalah menata dan menjaga kebersihan, peralatan dan perlengkapan kerja pegawaiian dan memberikan kemudahan dalam bekerja, terkait dengan membantu forntliner dan memfotokopikan dokumen.

## B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk menjalankan penelitian, di mana para peneliti memberikan informasi tentang jenis kelamin, umur, dan lama bekerja. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan alat penelitian yang berbentuk kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Secara spesifik, peneliti menggunakan 6 pertanyaan

untuk mengukur variabel Audit Internal (X1), 7 pertanyaan untuk mengukur variabel Pencegahan Fraud (X2), dan 16 pertanyaan untuk mengukur variabel Pengendalian Internal (Y). Jika dijumlahkan, keseluruhan pertanyaan yang digunakan oleh peneliti mencapai 29 pertanyaan. Kuesioner di atas dikirim ke responden karyawan Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

#### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 43. Responden terdiri dari laki-laki dan perempuan, berikut ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	24
Perempuan	19

Sumber: data diolah, 2024

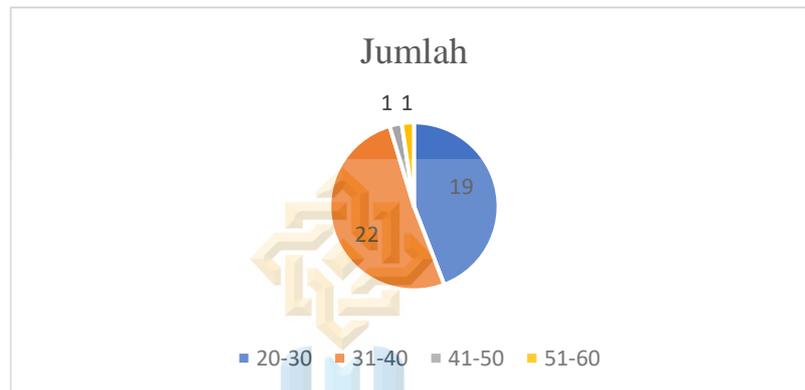
Berdasarkan data tabel di atas, terlihat jumlah responden laki-laki lebih tinggi daripada jumlah responden perempuan. Dari data tersebut, terdapat 19 karyawan perempuan dan 24 karyawan laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara jumlah responden perempuan dan laki-laki dalam penelitian ini.

#### 2. Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kelompok: mereka yang berusia antara 20 dan 30 tahun, mereka yang berusia antara 31 dan 40 tahun, mereka yang berusia antara 41 dan 50 tahun, dan mereka yang

berusia antara 51 dan 60 tahun. Berikut adalah data responden berdasarkan usia di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar:

**Gambar 4.3**  
**Responden Berdasarkan Umur**



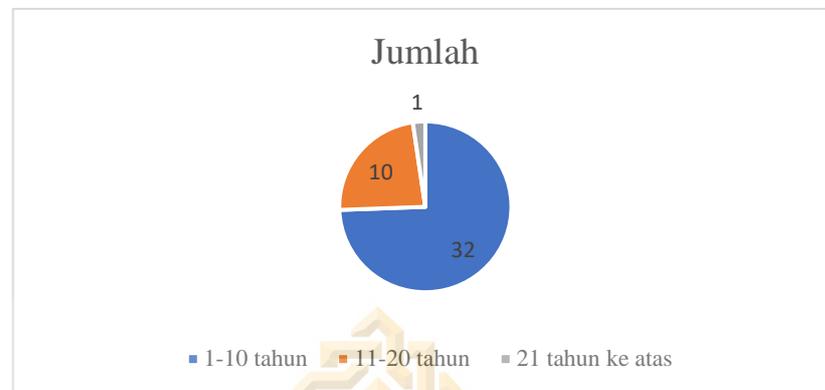
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, grafik yang menggambarkan karakteristik usia responden menunjukkan bahwa dari total 43 karyawan, sebanyak 19 orang (44%) berusia 20-30 tahun, 22 orang (52%) berusia 31-40 tahun, 1 orang (2%) berusia 41-50 tahun, dan 1 yang berusia di atas 51-60 tahun (2%).

### 3. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan berapa lama mereka telah bekerja: 1-10 tahun, 11-20 tahun, dan 21 tahun atau lebih. Data responden berdasarkan lamanya bekerja di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Responden Berdasarkan Lama Bekerja**



Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas, grafik yang menggambarkan lama bekerja responden menunjukkan bahwa dari total 43 responden, sebanyak 32 orang (74%) bekerja selama 1-10 tahun, 10 orang (23%) bekerja selama 11-20 tahun, 1 orang (3%) bekerja selama 21 tahun ke atas.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mempersembahkan data tentang variabel penelitian, seperti variabel independen (X) seperti audit internal dan pencegahan *fraud*, dan variabel dependen (Y) seperti pengendalian internal.

**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Statistik Audit Internal**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertanyaan 1	43	3	5	4.02	.636
Pertanyaan 2	43	3	5	4.42	.587
Pertanyaan 3	43	3	5	4.05	.375
Pertanyaan 4	43	2	5	4.16	.843
Pertanyaan 5	43	3	5	4.14	.467
Pertanyaan 6	43	2	5	4.02	.801
Valid N (listwise)	43				

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa rata-rata dari item-item yang berkaitan dengan pengaruh audit internal, mulai dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 6, adalah  $> 3$ . Hal ini mengindikasikan bahwa kemungkinan besar rata-rata responden setuju bahwa audit internal telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan dalam pengendalian internal.

**Tabel 4.3**  
**Deskriptif Statistik Pencegahan Fraud**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertanyaan 1	43	2	5	3.86	.833
Pertanyaan 2	43	4	5	4.49	.506
Pertanyaan 3	43	2	5	4.02	.672
Pertanyaan 4	43	4	5	4.19	.394
Pertanyaan 5	43	4	5	4.14	.351
Pertanyaan 6	43	3	5	3.67	.715
Pertanyaan 7	43	4	5	4.07	.258
Valid N (listwise)	43				

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa rata-rata dari item-item yang berkaitan dengan pencegahan *fraud*, mulai dari

pertanyaan 1 hingga pertanyaan 7 adalah  $> 3$ . Hal ini mengindikasikan bahwa kemungkinan besar rata-rata responden setuju bahwa audit internal telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan dalam pengendalian internal.

**Tabel 4.4**  
**Deskriptif Statistik Pengendalian Internal**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertanyaan 1	43	4	5	4.63	.489
Pertanyaan 2	43	2	5	4.19	.588
Pertanyaan 3	43	3	5	4.23	.751
Pertanyaan 4	43	4	5	4.65	.482
Pertanyaan 5	43	3	5	4.21	.466
Pertanyaan 6	43	4	5	4.12	.324
Pertanyaan 7	43	4	5	4.21	.412
Pertanyaan 8	43	4	5	4.56	.502
Pertanyaan 9	43	4	5	4.65	.482
Pertanyaan 10	43	2	5	4.23	.947
Pertanyaan 11	43	4	5	4.19	.394
Pertanyaan 12	43	4	5	4.21	.412
Pertanyaan 13	43	4	5	4.60	.495
Pertanyaan 14	43	3	5	4.58	.545
Pertanyaan 15	43	4	5	4.26	.441
Pertanyaan 16	43	4	5	4.12	.324
Valid N (listwise)	43				

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dalam tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa rata-rata dari soal-soal yang terkait dengan pengendalian internal, mulai dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 16 adalah  $> 3$ . Hal ini mengindikasikan bahwa kemungkinan besar rata-rata responden setuju bahwa pengendalian internal telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan.

## 2. Analisis Data

### a. Uji kualitas data

#### 1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah pernyataan yang ada dalam daftar pernyataan dapat dianggap valid atau tidak. Pernyataan dianggap valid jika mampu mengungkapkan hal-hal yang hendak diukur oleh pernyataan tersebut.<sup>74</sup>

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang disusun memang dapat diandalkan. Jika nilai  $r$  hitung lebih tinggi dari nilai  $r$  tabel dan bernilai positif, maka indikator atau pertanyaan dianggap valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel (4.5). Misalnya, Uji Validitas dengan Analisis Korelasi Bivariat menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan uji signifikatif 0,05, menunjukkan bahwa pertanyaan item per item dalam kuesioner penelitian valid.<sup>75</sup>

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan tingkat signifikansi 5%. Menurut aturan ini, jika  $r$  hitung lebih dari nilai  $r$  tabel, itu valid, sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, itu tidak

<sup>74</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 66.

<sup>75</sup> Akhtar, Kartini, and Damayanti, "Pengaruh Audit Internal 132–42.

valid. Dengan ukuran sampel ( $n$ ) = 43, *degree of freedom* (df) dapat d sebagai  $43-2 = 41$  dengan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, didapatkan nilai r tabel = 0,301. Dengan demikian, jika nilai r hitung lebih besar dari 0,301, maka dapat dianggap valid. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas Variabel Audit Internal (X1)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Audit Internal**

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,710	0,301	Valid
2	Pertanyaan 2	0,772	0,301	Valid
3	Pertanyaan 3	0,768	0,301	Valid
4	Pertanyaan 4	0,602	0,301	Valid
5	Pertanyaan 5	0,788	0,301	Valid
6	Pertanyaan 6	0,655	0,301	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel audit internal dapat dianggap valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Akibatnya, variabel Audit Internal (X1) dalam penelitian ini dianggap valid.

b) Uji Validitas Variabel Pencegahan Fraud (X2)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Pencegahan Fraud**

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,693	0,301	Valid
2	Pertanyaan 2	0,522	0,301	Valid
3	Pertanyaan 3	0,688	0,301	Valid

4	Pertanyaan 4	0,858	0,301	Valid
5	Pertanyaan 5	0,851	0,301	Valid
6	Pertanyaan 6	0,589	0,301	Valid
7	Pertanyaan 7	0,542	0,301	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel pencegahan *fraud* dapat dianggap valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Akibatnya, variabel pencegahan *fraud* ( $X_2$ ) dalam penelitian ini dianggap valid.

c) Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (Y)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Hasil Validitas Variabel Pengendalian Internal**

No	Keterangan	R hitung	R tabel	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,551	0,301	Valid
2	Pertanyaan 2	0,552	0,301	Valid
3	Pertanyaan 3	0,630	0,301	Valid
4	Pertanyaan 4	0,687	0,301	Valid
5	Pertanyaan 5	0,550	0,301	Valid
6	Pertanyaan 6	0,567	0,301	Valid
7	Pertanyaan 7	0,671	0,301	Valid
8	Pertanyaan 8	0,565	0,301	Valid
9	Pertanyaan 9	0,594	0,301	Valid
10	Pertanyaan 10	0,552	0,301	Valid
11	Pertanyaan 11	0,735	0,301	Valid
12	Pertanyaan 12	0,586	0,301	Valid
13	Pertanyaan 13	0,552	0,301	Valid
14	Pertanyaan 14	0,617	0,301	Valid
15	Pertanyaan 15	0,532	0,301	Valid
16	Pertanyaan 16	0,583	0,301	Valid

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dapat dianggap valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Akibatnya, variabel

pengendalian internal (Y) dalam penelitian ini dianggap valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, variabel Audit Internal (X1), Pencegahan Fraud (X2), dan Pengendalian Internal (Y) semuanya menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki validitas untuk setiap pertanyaannya.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah metode dalam penelitian untuk mengevaluasi konsistensi dari suatu kuesioner dari waktu ke waktu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>76</sup> Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen data yang dimaksud konsisten dan dapat diandalkan untuk penelitian lain. Secara umum, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien  $Cronbach's Alpha > 0,70$ .<sup>77</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Audit Internal (X1)	0,761	Reliabel
2	Pencegahan Fraud (X2)	0,746	Reliabel
3	Pengendalian	0,860	Reliabel

<sup>76</sup> Siti Indah Purwaning Yuwana and Ayu Wulandari, "Pengaruh Brand Pride, Web Design Quality, E-Service Quality dan Customer Experience terhadap Repurchase Intention E-Commerceshoppee pada Konsumen Milenial Mahasiswa Febi Uin Khas Jember," *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.2 (2023) , 111-24.

<sup>77</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* 61-2.

	Internal (Y)		
--	--------------	--	--

Sumber: output SPSS 23, data diolah peneliti 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Oleh karena itu, dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

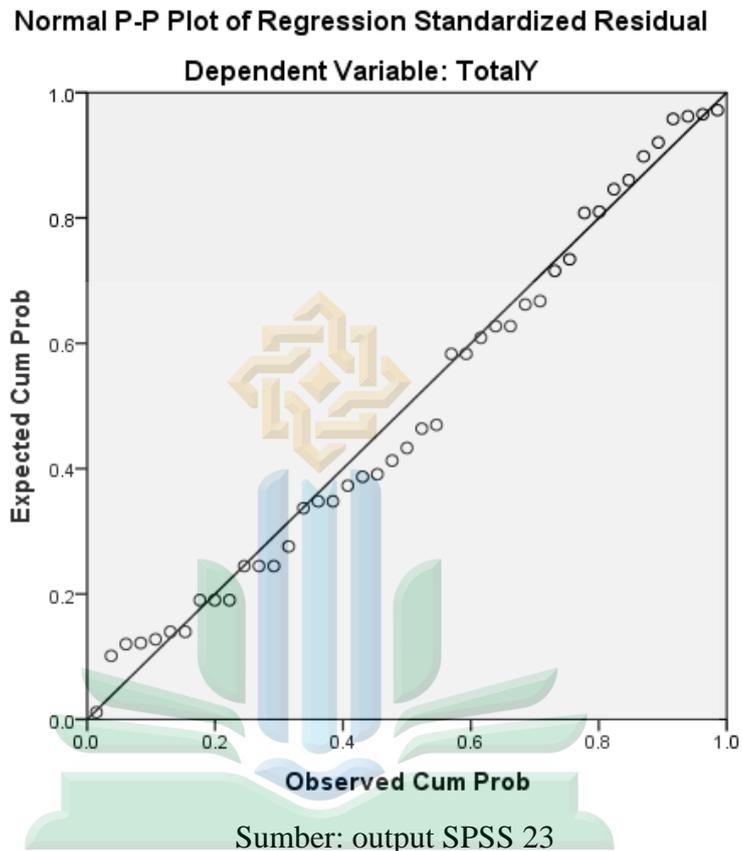
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi residual model regresi antara variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak.<sup>78</sup> Dalam uji normal, peneliti menggunakan *Non Probability Plot* dan tes *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk *Non Probability Plot*, peneliti mengamati apakah data memiliki distribusi normal atau tidak mengikuti garis putus-putus pada data plot. Jika titik-titik menunjuk ke garis diagonal atau miring, data dikatakan memiliki distribusi normal. Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS:

<sup>78</sup> Akhtar, Kartini, and Damayanti, "Pengaruh Audit Internal," 132–142.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normal Probability Plot**



Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi dan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24778998
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.073
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output SPSS 23

Dari tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi sekitar 0,200. Berdasarkan rumus, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap memiliki distribusi normal. Karena itu, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independennya. Dalam pengujian multikolinieritas, digunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan mempertimbangkan nilai tolerance. Multikolinieritas

dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.<sup>79</sup>

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.433	6.263		4.540	.000		
	X1	.167	.225	.091	.741	.463	.760	1.316
	X2	1.304	.234	.686	5.580	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 23

Dari data tabel uji multikolinieritas di atas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel Audit Internal (X1) memiliki nilai tolerance 0,760 dan nilai VIF 1,316 dan variabel Pencegahan Fraud (X2) memiliki nilai tolerance 0,760 dan nilai VIF 1,316. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan residu pengamatan dalam model regresi. Jika variasi residu hanya bervariasi antara satu penelitian dengan

<sup>79</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 157-8.

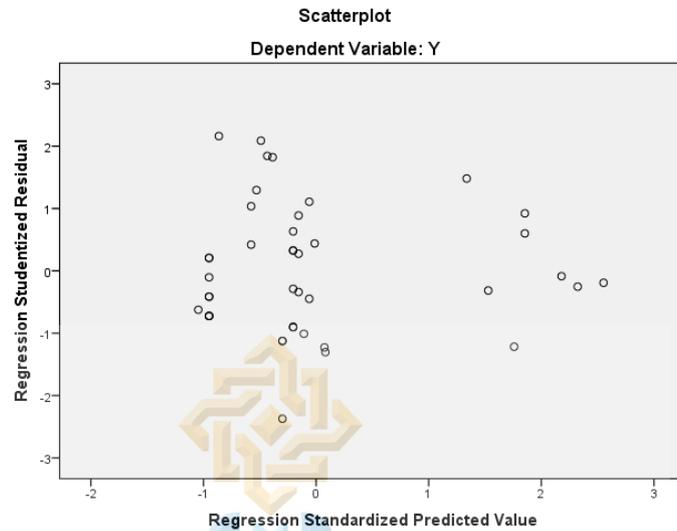
penelitian lainnya disebut homoskedastisitas; sebaliknya jika variasinya bervariasi maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisme.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Glejser dan Scatterplot untuk mengukur heteroskedastisitas. Dalam Scatterplots, konsistensi variasi dapat ditunjukkan dengan tidak adanya garis yang jelas pada grafik. Dapat dikatakan bahwa suatu grafik tidak akan mengalami heteroskedastisitas jika titik-titiknya sejajar secara vertikal dan horizontal antar pola. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser, peneliti dapat menguji tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau lebih sering disebut homoskedastisitas. Berikut hasil analisis uji heteroskedastisitas berbasis SPSS:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJ ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>80</sup> Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022), 114–125.

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



Sumber: output SPSS 23

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, dan titik-titik berada di atas dan di bawah garis nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Namun, untuk memastikan secara statistik, perlu dilakukan uji Glejser agar dapat menyimpulkan bahwa data benar-benar tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.774	3.321		2.341	.024
	X1	-.244	.119	-.350	-2.044	.048
	X2	.032	.124	.045	.260	.796

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: output SPSS 23

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi variabel Audit Internal (X1) dan Fraud Pencegahan (X2) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk variabel independen.

c. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk memperkirakan dan menganalisis pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), baik secara bersama-sama maupun mandiri. Model regresi yang disebut model berganda linier adalah model yang memperhitungkan lebih dari satu variabel independen. Digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut contoh analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.433	6.263		4.540	.000
	X1	.167	.225	.091	.741	.463
	X2	1.304	.234	.686	5.580	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 28,433 + 0,167 X_1 + 1,304 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Koefisien ( $\alpha$ ) sebesar 28.433 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (audit internal dan pencegahan *fraud*) sama dengan nol, maka variabel terikat (pengendalian internal) bernilai positif 28.433.
- 2) Koefisien determinasi regresi variabel audit internal (X1) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa jika variabel audit internal (X1) mengalami kenaikan paling sedikit satu standar deviasi, maka pengendalian akan meningkat paling sedikit 0,167 (16,7%) ketika variabel independen lainnya konstan.
- 3) Koefisien determinasi regresi variabel Fraud (X2) adalah sebesar 1,304 yang menunjukkan bahwa jika variabel internal

(X1) mengalami kenaikan paling sedikit satu, maka pengendalian internal akan meningkat paling sedikit 1,304 (130,4%) ketika variabel bebas lainnya konstan.

4) e menunjukkan variabel pengganggu atau eror untuk setiap model yang diteliti peneliti.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara bersama-sama maupun secara individual.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.518	3.29966

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel, nilai R Square sebesar 0,540 atau 54%. Dengan nilai ini, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian, yaitu pengendalian internal, mampu dijelaskan oleh variabel audit internal dan pencegahan fraud sebesar 54%, sementara sisanya sebesar 46% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi ini memberikan gambaran tentang seberapa besar variabilitas variabel

dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Dalam Uji F (Simultan), tujuannya adalah untuk membuktikan atau menguji apakah variabel-variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka variabel independent dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Selain itu, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dikatakan signifikan dan berpengaruh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel berjumlah 43 responden dengan nilai F tabel sebesar 3,24. Berikut merupakan hasil uji F (Simultan) melalui SPSS:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.258	2	256.129	23.525	.000 <sup>b</sup>
	Residual	435.509	40	10.888		
	Total	947.767	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: output SPSS 23

H3 : Audit Internal dan Pencegahan Fraud di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh secara simultan terhadap Efektifitas Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh  $F$  hitung 23,525 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian  $F_{hitung} 23,525 > F_{tabel} 3,24$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, yakni secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

b. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  juga diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 43 responden sebagai sampelnya, sehingga nilai  $t$  tabel yang digunakan adalah 2,201. Dengan demikian, jika nilai  $t$  hitung dari uji T (Parsial) melebihi nilai  $t$  tabel 2,201 dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent

secara parsial. Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.433	6.263		4.540	.000
	X1	.167	.225	.091	.741	.463
	X2	1.304	.234	.686	5.580	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 23

- 1) H01 : Tidak terdapat pengaruh Audit Internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar terhadap efektifitas pengendalian internal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, didapati bahwa nilai signifikansi variabel audit internal (X1) sebesar  $0,463 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,741 < 2,201$ .

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H01 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

- 2) H2 : Pencegahan fraud di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, didapati bahwa nilai signifikansi variabel pencegahan fraud (X2)

sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,580 > 2,201$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

#### **D. Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan aplikasi SPSS 23 sebagai alat analisis data. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa berganda regresi linier adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar**

Berdasarkan hasil uji  $t$  (parsial) menggunakan program SPSS 23 dalam pengujian antara variabel audit internal terhadap efektifitas pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektifitas pengendalian internal ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,463 > 0,05$ , serta nilai  $t$  hitung sebesar  $0,741 < 2,201$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima sementara  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

Ini mungkin terjadi karena peran dan keterampilan profesional auditor belum optimal dalam menjalankan proses pemeriksaan audit, dan hanya memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi kesalahan dalam pembukuan atau pencatatan di perusahaan. Akibatnya, audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Hal ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Setiani dan Tasya Aulia Febriyanti 2021 yang mengatakan bahwa audit internal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat. Yang berarti hubungan antara pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal memiliki hubungan yang kuat.<sup>81</sup>

Teori Karla M Johnstone menyatakan bahwa audit internal tidak secara langsung mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Menurut pandangannya, audit internal lebih berfungsi sebagai alat untuk menilai dan melaporkan kondisi pengendalian internal daripada menjadi faktor penentu utama dalam efektivitas pengendalian tersebut. Audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan, namun efektivitas pengendalian internal sangat tergantung pada bagaimana manajemen menanggapi dan menerapkan

---

<sup>81</sup> Tia Setiani and Tasya Aulia Febriyanti, "Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon," *Jurnal Akuntansi* 14, no.2 (2021): 57–70.

rekomendasi tersebut, serta pada kualitas dan konsistensi penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal sehari-hari.<sup>82</sup>

## **2. Pengaruh Pencegahan Fraud terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 23, ditemukan bahwa pencegahan fraud (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pengendalian internal (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $5,580 > 2,201$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H02 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencegahan fraud berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

Pencegahan fraud di nyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, hal ini disebabkan oleh sifat pencegahan fraud sebagai sistem dan prosedur yang dirancang untuk mencegah *fraud* dan dampak negatifnya terhadap kinerja keuangan. Secara prinsip, pencegahan fraud dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal karena menjadi kompetensi kunci dari pengendalian internal. Dengan pencegahan fraud yang efektif, organisasi dapat membantu mengurangi risiko *fraud* dan mempertahankan kepercayaan dari pihak luar.

---

<sup>82</sup> Karla M Johnstone, Audrey A. Gramling, and Larry Rittenberg, *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting Audit Quality*, 10th edn (America United State: Copyright Act, 2015), 47.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ety Meikhati dan Istiyawati Rahayu pada tahun 2015 yang berjudul "Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)". Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan *fraud* di Yayasan Internusa mempunyai dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.<sup>83</sup>

Teori Diaz Priantara menyatakan bahwa pencegahan *fraud* dilakukan melalui pembangunan dan penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang jujur. Dengan demikian, pencegahan *fraud* dapat menghilangkan peluang untuk melakukan tindakan *fraud*, sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Selain itu, pencegahan *fraud* juga dapat memberikan penghematan yang signifikan dengan menekan biaya deteksi, investigasi, dan proses peradilan, bahkan dapat menghilangkan biaya tersebut sama sekali.<sup>84</sup>

### **3. Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 23, ditemukan bahwa audit internal (X1) dan pencegahan fraud (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas

---

<sup>83</sup> Meikhati and Rahayu, " Peranan Audit Internal," 77-91.

<sup>84</sup> Priantara, , *Fraud Auditing*, 13.

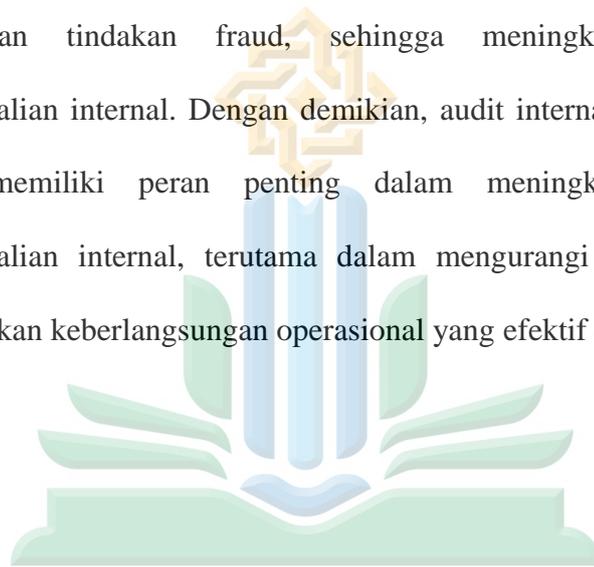
pengendalian internal (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung sebesar  $23,525 > 3,24$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H03 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audit internal dan pencegahan fraud berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square adalah 0,540, atau 54%. Hal ini menyatakan bahwa persentase pengaruh dari audit internal dan pencegahan fraud terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar adalah sebesar 54%, sementara 46% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkup penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Oleh karena itu, audit internal dan pencegahan fraud memiliki pengaruh yang saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada gilirannya membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien dan mengendalikan risiko dengan lebih baik. Maka dari itu penelitian ini sejalan dengan Ety Meikhati dan Istiyawati Rahayu pada tahun 2015 yang berjudul "Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)". Temuan penelitian menunjukkan bahwa peranan audit internal dan

pencegahan fraud secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di Yayasan Internusa.<sup>85</sup>

Teori Krismiaji menyatakan bahwa audit internal berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan. Pencegahan fraud, di sisi lain, bertujuan untuk menghilangkan peluang melakukan tindakan fraud, sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Dengan demikian, audit internal dan pencegahan fraud memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, terutama dalam mengurangi risiko fraud dan memastikan keberlangsungan operasional yang efektif dan efisien.<sup>86</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>85</sup> Meikhati and Rahayu, 77-91.

<sup>86</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 220.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh audit internal dan pencegahan fraud dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Audit internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, hal ini didukung dengan hasil analisis uji t (parsial). Variabel audit internal memiliki nilai t hitung sebesar 0,741 dengan nilai t tabel sebesar 2,201 sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,463 > 0,05$ . Hal ini berarti fungsi audit internal yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Denpasar tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal, kemungkinan terjadi karena fungsi audit internal belum melakukan penilaian secara maksimal terhadap pengendalian internal
2. Pencegahan *fraud* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, hal ini didukung dengan hasil analisis uji t (parsial). Variabel pencegahan *fraud* memiliki nilai t hitung sebesar 5,580 dengan nilai t tabel sebesar 2,201 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti pencegahan *fraud* yang terdapat

pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar sangat mempengaruhi pengendalian internal yang terdapat di perusahaan, semakin ketat penerapan pencegahan *fraud* dalam suatu entitas, maka semakin efektif pengendalian di Perusahaan tersebut.

3. Audit internal dan pencegahan fraud berpengaruh secara signifikan simultan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar, hal ini didukung dengan hasil analisis uji f (simultan). Hal ini terbukti dengan uji f hitung  $23,525 > f$  tabel 3,24 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dua variabel tersebut layak menjadi faktor mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Pengendalian internal mampu dijelaskan oleh variabel audit internal dan pencegahan fraud sebesar 54%, sementara sisanya sebesar 46% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman teori-teori yang terkait dengan peran audit internal dan pencegahan fraud. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang berharga untuk pengembangan pemahaman dan praktik terkait dengan pengaruh audit internal dan pencegahan fraud terhadap efektivitas pengendalian internal.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas, yaitu audit internal dan pencegahan fraud. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah faktor-faktor lain seperti peranan top manajemen, dukungan manajemen, serta faktor lain yang dapat mendukung penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Muhammad, Kartini, and Ratna Ayu Damayanti. "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud)." *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 15, no. 2 (2022): 132–42.
- Akmal. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia, 2008.
- Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah Al-Hasyr (59:18), Departemen Agama RI.
- Alfian, Nurul, "Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pencegahan Fraud," *Jurnal Akuntansi* 1, no.2 (2016), 205–18.
- Anita, Hanif, and Erike Angraeni. "Implementasi Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.03 (2022): 3721–27.
- Artawan, Panji. "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Charisma, Dinna. "Portrait of The Performance of Indonesian Sharia Bank (BSI) in Developing The Halal Industry In Indonesia." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi dan Kewirausahaan* 6, no.3 (2021): 259–68.
- Dewi, Sulastri, Hermanto, and Lina Warlina. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sosial Kota Bima." *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 5, no.2 (2022): 381–92.
- Faisal, Kevin Samuel sanjaya dan Amir, 'Pengaruh Audit Internal Dan Faisal, Kevin Samuel sanjaya dan Amir. "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Independensi Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no.2 (2022): 1825–36.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS* 26. 10th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ginanjjar, Yogi, and E Mulya Syamsul. "Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud pada Bank Syariah di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 529–539.
- Hakim, Luqman Nul, and Kartika Pradana Suryatimur, 'Efektivitas Peran Audit

- Internal Dalam Pencegahan Fraud', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.3 (2022), 523–32.
- Hasti, Astuty, and Panji Permadi. "Analisis Profesionalisme Auditor Internal pada PT Swadaya Makassart di Makassar." *Jurnal Ilmiah* 16, no.3 (2019): 424–32.
- Indrayati. *Sistem Informasi Akuntansi*. Malang: Aditya Media Publishing, 2016.
- Khairina, "Jadi Bank Terbaik KBMI 3 The Most Outstanding Bank Syariah, BSI Catat 68 Penghargaan Sepanjang 2023." *Kompas.Com*, 2023. <https://money.kompas.com/read/2023/08/31/102700026/jadi-bank-terbaik-kbmi-3-dan-the-most-outstanding-bank-syariah-bsi-catat-68>.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. 4th edn. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN, 2015.
- Lubis, M Arif Haikal, and Saparuddin Siregar. "Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah ( Studi pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara )." *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6 (2023): 7078–89.
- Maisaroh, Phuji, and Maulida Nurhidayati. "Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 23–36.
- Meikhati, Ety, and Istiyawati Rahayu. "Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)." *Jurnal Paradigma*, 13. no.01 (2015), 77–91.
- Messier, William F, Steven M Glover, and Douglas F Prawitt. *Auditing Service dan Assurance*. 4th edn. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Mulyadi. *Auditing*. 6th edn. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Nurhasanah, Rina. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung." Skripsi, Universitas Sangga Buana-YPKP Bandung, 2020.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. *Sistem Akuntansi*. Malang: CV. Azizah Publishing, 2019.
- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no.2 (2022): 114–25.

- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no.1 (2022): 60–71.
- Prayogi, Joko. "Pengaruh Sistem Otorisasi Transaksi Keuangan dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pengendalian Intren Persediaan pada PT. Lestari Abadi." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 5, no.1 (2022): 37–45.
- Priantara, Diaz. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Putri, Erina Setiana, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Belanja Modal." *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no.2 (2022): 108–17.
- Rahmani, Hani Fitria and Nenisa Rahayu. "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pasim Group Wilayah Bandung." *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, (2022): 34–42.
- Sari, Ghema Purnama, and Ni Ketut Rasmini. "Pengaruh Pengalaman Auditor dan Audit Capacity Stress pada Kualitas Audit dengan Kompetensi sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12, no.04 (2023): 593–604.
- Setiani, Tia, and Tasya Aulia Febriyanti. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon." *Jurnal Akuntansi* 14, no.2 (2021): 57–70.
- Sinambela, Lijan Poltak. "Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar." *Prismakom* 17, no.1 (2020), 21–36.
- S Suginam. "Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Fraud ( Studi Kasus pada PT. Tolan Tiga Indonesia)." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1. no. 1 (2017): 22–28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukrisno agoes. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. 5th edn. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sukrisno agoes. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. 5th edn .Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Supriyono, R. A.. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

Press, 2018.

Utami, L. "Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1 (2018): 77–90.

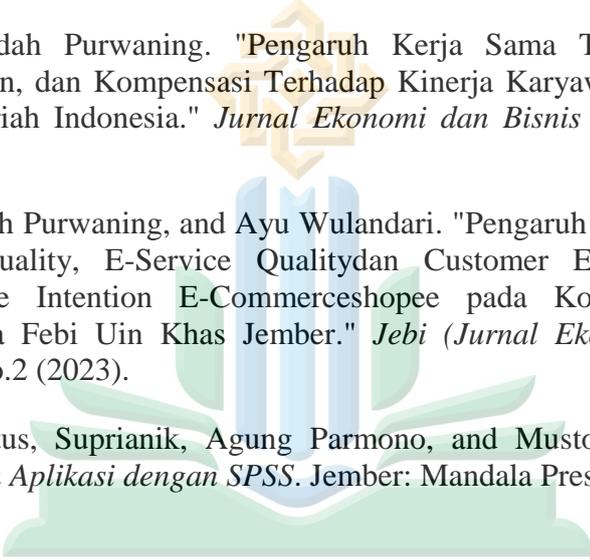
Wibowo, Danny. "Pencegahan Fraud melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1485–1491.

Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yuwana, Siti Indah Purwaning. "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 448–454.

Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Ayu Wulandari. "Pengaruh Brand Pride, Web Design Quality, E-Service Quality dan Customer Experience terhadap Repurchase Intention E-Commerce Shopee pada Konsumen Milenial Mahasiswa Febi Uin Khas Jember." *Jebi (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no.2 (2023).

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahru Hidayat

Nim : 204105030075

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar” adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 20 Mei 2024



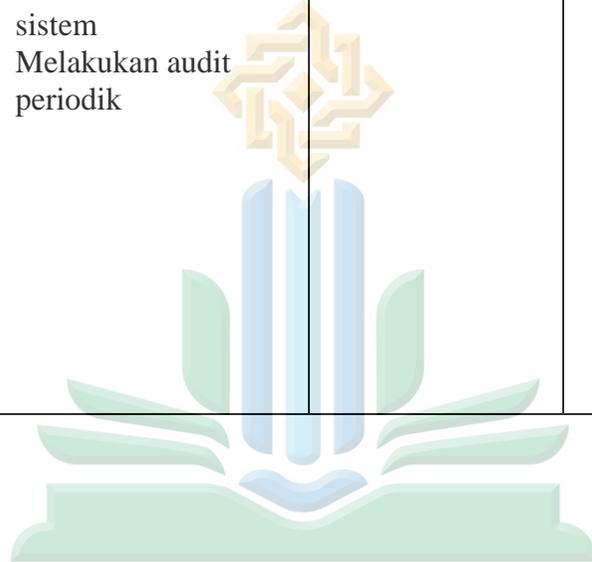
Syahru Hidayat  
Nim: 204105030075

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>HIPOTESIS</b>
Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah KC Denpasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Internal (X1)</li> <li>2. Pencegahan Fraud (X2)</li> <li>3. Pengendalian Internal (Y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Internal:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Independensi</li> <li>b. Kemampuan professional</li> <li>c. Lingkup pekerjaan</li> <li>d. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan</li> <li>e. Lamanya bekerja</li> <li>f. Banyaknya pekerjaan yang di berikan</li> </ol> </li> <li>2. Pencegahan Fraud:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyalahgunaan jabatan</li> <li>b. Masalah kepribadian karyawan</li> <li>c. Hubungan sesama pegawai</li> <li>d. Pengendalian yang lemah</li> <li>e. Tata Kelola organisasi</li> <li>f. Pemberranan perbuatan</li> <li>g. Sanksi terhadap kesalahan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer: Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner</li> <li>2. Data Sekunder: Data sekunder di dapatkan dari kajian kepustakaan dan penelitian terdahulu yang sejenis guna untuk menunjang data primer.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>2. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif</li> <li>3. Objek penelitian karyawan Bank Syariah Indonesia KC Denpasar.</li> <li>4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuiseoner</li> <li>5. Teknik analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji kualitas data.</li> <li>b. Uji asusmsi klasik</li> <li>c. Analisis regresi linear berganda</li> </ol> </li> </ol>	<p>H0: Tidak dapat pengaruh audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar terhadap efektivitas pengendalian internal.</p> <p>H1: Audit internal Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal</p> <p>H0: Tidak dapat pengaruh pencegahan fraud Bank Syariah</p>

		<p>3. Pengendalian Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komitmen terhadap integritas nilai dan etika</li> <li>b. Struktur organisasi sesuai kebutuhan</li> <li>c. Standar SDM</li> <li>d. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat</li> <li>e. Pemisahan tugas</li> <li>f. Pengendalian manajemen perubahan</li> <li>g. Mengestimasi kemungkinan terjadinya ancaman dan pengaruhnya</li> <li>h. Mengidentifikasi pengendalian.</li> <li>i. Estimasi manfaat dan pengorbanan.</li> <li>j. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah.</li> <li>k. Menggolongkan transaksi secara tepat</li> <li>l. Hubungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Uji koefisien determinasi (<math>R^2</math>)</li> <li>e. Uji hipotesis</li> </ol>	<p>Indonesia KC Denpasar terhadap efektivitas pengendalian internal</p> <p>H2: Pencegahan fraud Bank Syariah Indonesia KC Denpasar berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal</p> <p>H0: Tidak terdapat pengaruh audit internal dan pencegahan fraud bank syariah indonesia kc denpasar secara simultan terhadap</p>
--	--	--	---	--

		<p>komunikasi antar pegawai</p> <p>m. Menerapkan supervise efektif</p> <p>n. Memonitor aktivitas sistem</p> <p>o. Melakukan audit periodik</p>		<p>efektifitas pengendalian internal.</p> <p>H3: Audit internal dan pencegahan fraud bank syariah indonesia kc denpasar secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

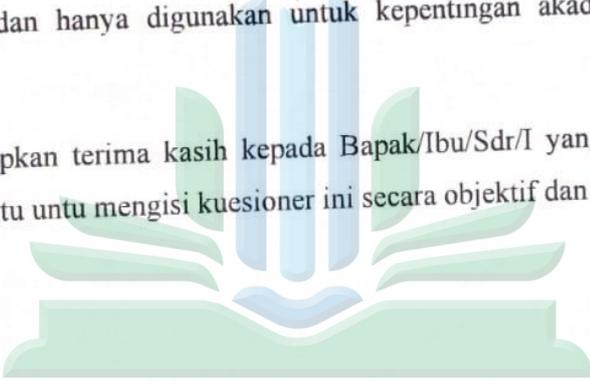
## KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah KC Denpasar**”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hormat Saya,

Syahru Hidayat  
NIM 204105030075

## **KUESIONER PENELITIAN**

Kepada responden yang terhormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah KC Denpasar**”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hormat Saya,

Syahru Hidayat

NIM 204105030075

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....  
Jenis kelamin : .....  
Umur : .....  
Jabatan : .....  
Lama bekerja : .....

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Anda.

Ada 5 alternatif yang di sediakan, yaitu:

Simbol	Kategori
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
KS	Kurang Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

### 1. Audit Internal

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Auditor internal memiliki kemandirian yang cukup dalam mengevaluasi pengendalian internal.					
2.	Auditor internal memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.					
3.	Auditor Internal efektif dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan dalam sistem pengendalian.					

4.	Kegiatan pemeriksaan auditor internal memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan di unit kerja saya.					
5.	Lamanya bekerja seorang auditor internal dapat membantu dalam mengelola situasi yang kompleks dan mendukung efektivitas pengawasan.					
6.	Semakin banyak pengalaman kerja, semakin meningkat kemampuan auditor dalam menilai risiko operasional.					

## 2. Pencegahan Fraud

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Penyalahgunaan jabatan dapat mengurangi efektivitas pengendalian internal.					
2.	Adanya masalah kepribadian karyawan dapat menghambat efektivitas pengendalian internal.					
3.	Hubungan komunikasi yang baik antar pegawai sangat mendukung efektivitas pengendalian internal.					
4.	Sistem pengendalian internal di unit kerja saya efektif dalam mendeteksi potensi fraud.					
5.	Kebijakan tata kelola yang jelas dan terdokumentasi membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal.					
6.	Tindakan yang dibenarkan oleh pihak manajemen membantu mendeteksi dan					

	mencegah potensi risiko dalam operasional.					
7.	Sanksi yang diterapkan di unit kerja saya efektif dalam mencegah terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan pengendalian internal.					

### 3. Efektivitas Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Integritas nilai dan etika adalah aspek kunci dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.					
2.	Struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan operasional.					
3.	Karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.					
4.	Otorisasi transaksi dilakukan dengan cermat dan hati-hati.					
5.	Pemisahan tugas membantu meningkatkan efisiensi operasional.					
6.	Unit kerja saya memberikan pelatihan yang memadai untuk mendukung karyawan dalam menghadapi perubahan.					
7.	Upaya bank untuk mengidentifikasi ancaman telah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pengendalian internal.					
8.	Pengendalian internal telah dirancang dengan baik untuk mengatasi risiko pengendalian.					

9.	Pengendalian internal efektif dalam mengidentifikasi dan mencegah potensi kecurangan atau pelanggaran hukum.					
10.	Mengukur risiko pengendalian internal menimbulkan tambahan beban kerja dan meningkatkan kompleksitas tugas.					
11.	Sistem informasi internal membantu dalam menjaga keamanan transaksi yang sah.					
12.	Proses penggolongan transaksi dalam sistem informasi dan komunikasi membantu meningkatkan efisiensi kerja.					
13.	Ada kejelasan dalam penyampaian informasi di antara pegawai.					
14.	Pemimpin atau atasan memberikan arahan dan bimbingan yang jelas terkait dengan tugas dan tanggung jawab di unit kerja.					
15.	Sistem pemantauan aktivitas internal memastikan keamanan dan integritas data.					
16.	Informasi yang diperoleh dari hasil audit periodik membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan pengendalian internal.					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B-157/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 26 September 2023

Kepada Yth.

Kepala PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

Jl. Bypass Ngurah Rai No. 27, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

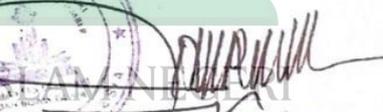
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Syahrul Hidayat  
NIM : 204105030075  
Semester : VII ( Tujuh )  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



24 Maret 2024  
No.04/315-3/340  
Lampiran: -

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq  
Jl. Mataram No.01 Mangli  
Jember - Jawa Timur

Perihal : **INFORMASI BERAKHIRNYA PENELITIAN PADA PT. BANK SYARIAH  
INDONESIA KC DENPASAR**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Ibu/Bapak beserta seluruh staff Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, dengan ini kami menginformasikan bahwa :

Nama : Syahrul Hidayat  
NIM : 204105030075  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Mahasiswadiatas telah menyelesaikan penelitian pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Denpasar yang beralamat di Jln. Raya Puputan Renon No.114 Denpasar.

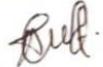
Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA  
KC DENPASAR

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Angga Wahyuda Prawiroso  
Branch Manager

### JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	Paraf
1	5/01/2024	Penyerahan surat izin penelitian ke Bank Syariah Indonesia KCP Gatot Subroto Denpasar	Kartika	
2	5/01/2024	Penyebaran Kuesioner kepada Bank Syariah KCP Gatot Subroto Denpasar dengan jumlah sampel 20 karyawan	Syahru Hidayat	
3	8/01/2024	Penyerahan surat izin penelitian ke Bank Syariah Indonesia KC Denpasar	Natasha Rizky Annisa	
4	8/01/2024	Penyebaran Kuesioner kepada Bank Syariah KC Denpasar dengan jumlah sampel 23 karyawan	Syahru Hidayat	
5	27/02/2024	Melakukan tabulasi data penelitian	Syahru Hidayat	
6	28/02/2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh	Syahru Hidayat	
7	24/04/2024	Penelitian selesai	Natasha Rizky Annisa	

Denpasar, 25 April 2024

An. *Branch Manager* Bank Syariah  
Indonesia KC Denpasar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Angga Wahyuda Prawiroso

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TABULASI DATA PENELITIAN

### 1. Variabel Audit Internal (X1)

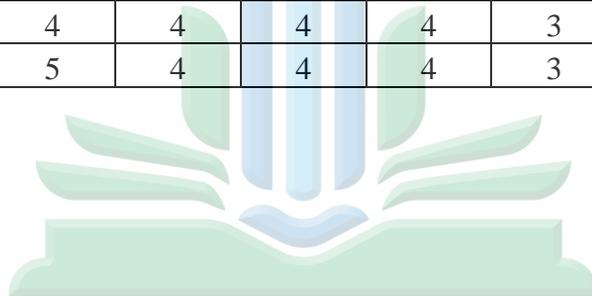
No	Audit Internal						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	5	27
5	4	5	5	4	5	5	28
6	4	4	4	4	4	2	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	2	4	4	22
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	2	4	4	22
14	4	4	4	2	4	4	22
15	5	5	4	4	5	5	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	4	3	4	5	25
18	5	5	5	4	5	5	29
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	5	5	5	27
21	4	4	4	4	5	5	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	5	4	5	4	3	24
25	4	5	4	5	4	3	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	3	5	4	5	4	3	24
28	4	5	4	5	4	5	27
29	5	5	4	5	4	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	4	5	4	3	25
32	3	5	4	5	4	3	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	5	4	5	4	3	25

35	3	4	4	4	4	5	24
36	5	5	4	5	4	4	27
37	5	5	4	5	4	3	26
38	3	5	4	5	4	4	25
39	3	4	4	4	4	3	22
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	18
42	5	5	4	5	4	5	28
43	5	5	4	5	4	4	27

## 2. Variabel Pencegahan Fraud (X2)

No	Pencegahan Fraud							X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	5	5	5	5	4	34
2	2	4	4	4	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	4	4	33
6	4	4	4	5	4	4	4	29
7	4	4	2	4	4	4	4	26
8	2	4	4	4	4	4	4	26
9	2	4	4	4	4	4	4	26
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	2	4	4	4	4	4	4	26
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	2	4	4	4	4	4	4	26
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	4	4	5	5	5	5	33
16	2	4	4	4	4	4	4	26
17	4	5	5	4	4	5	5	32
18	4	5	5	5	4	5	4	32
19	4	4	2	4	4	4	4	26
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	2	4	4	4	4	26
24	4	5	4	4	4	3	4	28
25	4	5	4	4	4	3	4	28

26	4	5	4	4	4	3	4	28
27	4	5	4	4	4	3	4	28
28	4	5	4	4	4	3	4	28
29	4	5	4	4	4	3	4	28
30	4	5	4	4	4	3	4	28
31	4	5	4	4	4	3	4	28
32	4	4	4	4	4	3	4	27
33	4	4	4	4	4	3	4	27
34	4	5	4	4	4	3	4	28
35	4	5	4	4	4	3	4	28
36	4	4	4	4	4	3	4	27
37	4	5	4	4	4	3	4	28
38	4	4	4	4	4	3	4	27
39	4	5	4	4	4	3	4	28
40	4	4	4	4	4	3	4	27
41	4	5	4	4	4	3	4	28
42	4	4	4	4	4	3	4	27
43	4	5	4	4	4	3	4	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



21	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	72
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	66
23	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
24	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	70
25	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	70
26	4	4	3	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	66
27	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	68
28	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	68
29	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	71
30	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	71
31	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	72
32	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	69
33	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	71
34	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	68
35	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	70
36	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	74
37	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	66
38	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	72
39	4	2	3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	61
40	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	73
41	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	74
42	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	74
43	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	73

## HASIL UJI DATA SPSS

### 1. Statistik Deskriptif

#### A. Variabel Audit Internal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	43	3	5	4.02	.636
X1.2	43	3	5	4.42	.587
X1.3	43	3	5	4.05	.375
X1.4	43	2	5	4.16	.843
X1.5	43	3	5	4.14	.467
X1.6	43	2	5	4.02	.801
Valid N (listwise)	43				

#### B. Variabel Pencegahan Fraud

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	43	2	5	3.86	.833
X2.2	43	4	5	4.49	.506
X2.3	43	2	5	4.02	.672
X2.4	43	4	5	4.19	.394
X2.5	43	4	5	4.14	.351
X2.6	43	3	5	3.67	.715
X2.7	43	4	5	4.07	.258
Valid N (listwise)	43				

#### C. Variabel Pengendalian Internal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	43	4	5	4.63	.489
Y.2	43	2	5	4.19	.588
Y.3	43	3	5	4.23	.751
Y.4	43	4	5	4.65	.482
Y.5	43	3	5	4.21	.466
Y.6	43	4	5	4.12	.324

Y.7	43	4	5	4.21	.412
Y.8	43	4	5	4.56	.502
Y.9	43	4	5	4.65	.482
Y.10	43	2	5	4.23	.947
Y.11	43	4	5	4.19	.394
Y.12	43	4	5	4.21	.412
Y.13	43	4	5	4.60	.495
Y.14	43	3	5	4.58	.545
Y.15	43	4	5	4.26	.441
Y.16	43	4	5	4.12	.324
Valid N (listwise)	43				

## 2. Uji Validitas

### A. Variabel Audit Internal (X1)

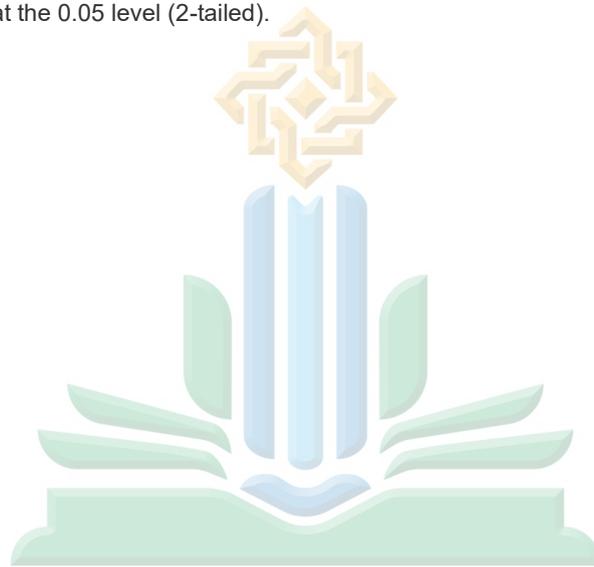
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1 Pearson Correlation	1	.420**	.495**	.215	.470**	.466**	.710**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.005	.001	.167	.001	.002	.000
X1.1 N	43	43	43	43	43	43	43
X1.2 Pearson Correlation	.420**	1	.559**	.629**	.477**	.232	.772**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.001	.135	.000
X1.2 N	43	43	43	43	43	43	43
X1.3 Pearson Correlation	.495**	.559**	1	.277	.778**	.472**	.768**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.001	.000		.072	.000	.001	.000
X1.3 N	43	43	43	43	43	43	43
X1.4 Pearson Correlation	.215	.629**	.277	1	.243	-.006	.602**
X1.4 Sig. (2-tailed)	.167	.000	.072		.116	.971	.000
X1.4 N	43	43	43	43	43	43	43
X1.5 Pearson Correlation	.470**	.477**	.778**	.243	1	.627**	.788**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.116		.000	.000
X1.5 N	43	43	43	43	43	43	43



X2.7	Pearson Correlation	.268	.098	.265	.338*	.417**	.514**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.082	.533	.086	.027	.005	.000		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43
TotalX2	Pearson Correlation	.693**	.522**	.688**	.858**	.851**	.589**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### C. Pengendalian Internal (Y)

#### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	TotalY
Y.1 Pearson Correlation	1	.247	.176	.345*	.036	.279	.278	.284	.345*	.500**	.244	.278	.362*	.474**	.010	.129	.551**
Sig. (2-tailed)		.111	.258	.023	.816	.070	.071	.065	.023	.001	.114	.071	.017	.001	.948	.409	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.2 Pearson Correlation	.247	1	.493**	-.018	.202	.383*	.426**	.204	-.018	.348*	.567**	.327*	-.069	.249	.363*	.383*	.552**
Sig. (2-tailed)	.111		.001	.911	.194	.011	.004	.189	.911	.022	.000	.032	.662	.107	.017	.011	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.3 Pearson Correlation	.176	.493**	1	.229	.538**	.277	.455**	.153	.098	.290	.494**	.378*	.125	.244	.391**	.375*	.630**
Sig. (2-tailed)	.258	.001		.139	.000	.072	.002	.328	.532	.059	.001	.012	.424	.115	.010	.013	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.4 Pearson Correlation	.345*	-.018	.229	1	.333*	.265	.257	.626**	.898**	.234	.350*	.257	.805**	.609**	.205	.265	.687**
Sig. (2-tailed)	.023	.911	.139		.029	.085	.097	.000	.000	.131	.021	.097	.000	.000	.186	.085	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.5 Pearson Correlation	.036	.202	.538**	.333*	1	.308*	.511**	.099	.121	.157	.302*	.511**	.161	.166	.544**	.465**	.550**
Sig. (2-tailed)	.816	.194	.000	.029		.045	.000	.526	.440	.315	.049	.000	.302	.288	.000	.002	.000

	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.6	Pearson Correlation	.279	.383*	.277	.265	.308*	1	.527**	.323*	.265	.220	.572**	.527**	-.003	.013	.619**	.321*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.070	.011	.072	.085	.045		.000	.035	.085	.157	.000	.000	.982	.936	.000	.036	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.7	Pearson Correlation	.278	.426**	.455**	.257	.511**	.527**	1	.112	.137	.239	.635**	.578**	.182	.188	.615**	.705**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.071	.004	.002	.097	.000	.000		.473	.382	.123	.000	.000	.242	.228	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.8	Pearson Correlation	.284	.204	.153	.626**	.099	.323*	.112	1	.724**	.171	.305*	.112	.621**	.613**	-.015	.031	.565**
	Sig. (2-tailed)	.065	.189	.328	.000	.526	.035	.473		.000	.273	.047	.473	.000	.000	.924	.846	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.9	Pearson Correlation	.345*	-.018	.098	.898**	.121	.265	.137	.724**	1	.130	.350*	.137	.805**	.609**	.094	.113	.594**
	Sig. (2-tailed)	.023	.911	.532	.000	.440	.085	.382	.000		.407	.021	.382	.000	.000	.550	.470	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.10	Pearson Correlation	.500**	.348*	.290	.234	.157	.220	.239	.171	.130	1	.328*	.178	.099	.285	.139	.142	.552**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.059	.131	.315	.157	.123	.273	.407		.032	.255	.527	.064	.374	.362	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.11	Pearson Correlation	.244	.567**	.494**	.350*	.302*	.572**	.635**	.305*	.350*	.328*	1	.489**	.264	.261	.542**	.572**	.735**



TotalY	Pearson																		
	Correlation	.551**	.552**	.630**	.687**	.550**	.567**	.671**	.565**	.594**	.552**	.735**	.586**	.552**	.617**	.532**	.583**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		43

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 3. Uji Reliabilitas

#### A. Variabel Audit internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

#### B. Variabel Pencegahan Fraud

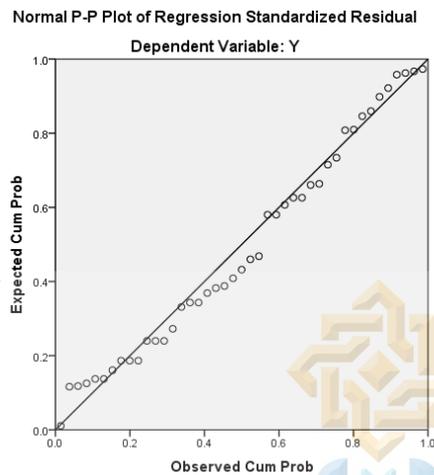
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	7

#### C. Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	16

## 4. Uji Normalitas

### A. Uji Normalitas (P-Plot)



### B. Uji Normalitas (Kolmogorof Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22013482
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.087
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

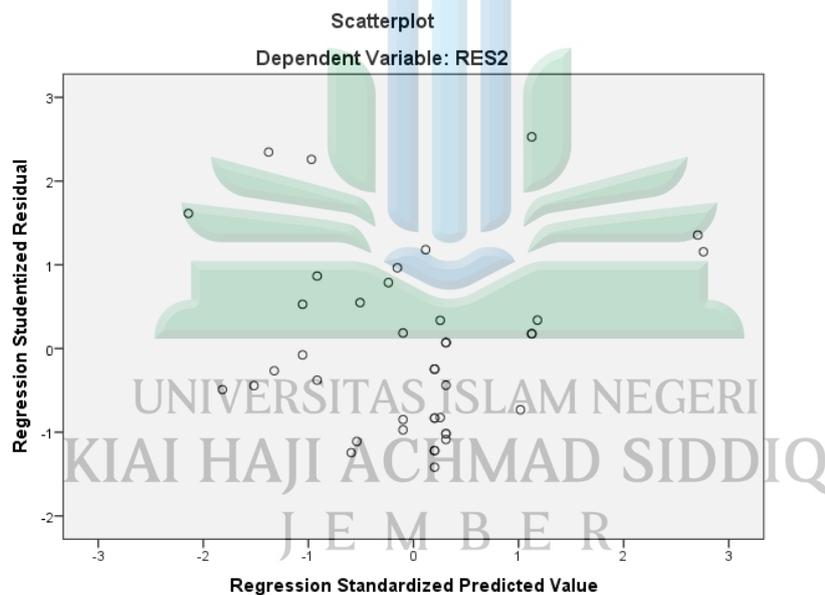
## 5. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.774	3.321		2.341	.024		
	X1	-.244	.119	-.350	-2.044	.048	.760	1.316
	X2	.032	.124	.045	.260	.796	.760	1.316

a. Dependent Variable: RES2

## 6. Uji Heterokedastisitas

### A. Uji Heterokedastisitas Scatterplots



### B. Uji Heterokedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.774	3.321		2.341	.024
	X1	-.244	.119	-.350	-2.044	.048
	X2	.032	.124	.045	.260	.796

a. Dependent Variable: RES2

## 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.433	6.263		4.540	.000
	X1	.167	.225	.091	.741	.463
	X2	1.304	.234	.686	5.580	.000

a. Dependent Variable: Y

## 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.518	3.29966

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## 9. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.258	2	256.129	23.525	.000 <sup>b</sup>
	Residual	435.509	40	10.888		
	Total	947.767	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## 10. Uji T (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.433	6.263		4.540	.000
	X1	.167	.225	.091	.741	.463
	X2	1.304	.234	.686	5.580	.000

a. Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Lama Bekerja
1	Nastain	L	32 tahun	Marketing	11 tahun
2	Woro Budi Sulistiani	P	38 tahun	Marketing	18 tahun
3	Rahmania	P	28 tahun	Marketing	6 tahun
4	Rizal Tipani Jaya	L	30 tahun	Marketing	8 tahun
5	Wijayanti Kusuma D.	P	58 tahun	Marketing	26 tahun
6	Ridwan Alwy Firdaus	L	28 tahun	Marketing	5 tahun
7	Anik Alifiani	P	27 tahun	Marketing	7 tahun
8	Ahmad Fajar Kurniawan	L	35 tahun	Marketing	13 tahun
9	Dita Rismayanti	P	30 tahun	Marketing	6 tahun
10	Syarifah Heni	P	36 tahun	Pawning Aprisia	8 tahun
11	Ilham Efendy Lubis	L	40 tahun	Pawning Officer	15 tahun
12	Catra Nurmansyah	L	34 tahun	Pawning Aprisia	8 tahun
13	Citra Sari Hafni	P	35 tahun	Priority	14 tahun
14	Heni Utami	P	42 tahun	Priority	19 tahun
15	Andika Bima Taufan	L	37 tahun	Pawning Aprisia	13 tahun
16	Zhafira Rahina	P	28 tahun	CS	5 tahun
17	Rindye Septina	P	26 tahun	CS	4 tahun
18	Sutan Rahmat R.	L	20 tahun	Teller	1,5 tahun
19	Rosalita Vedoraveda	P	27 tahun	Teller	4 tahun
20	Ari Wibowo M	L	32 tahun	Teller	8 tahun

21	Anas Ridwan	L	38 tahun	BOSM	12 tahun
22	Rizky Rinda K	L	31 tahun	OS	4 tahun
23	Natasha Rizky Annisa	P	29 tahun	GAS	5 tahun
24	Rachma Oktavia	P	27 tahun	Marketing	4 tahun
25	Ajeng Revalina	P	25 tahun	Marketing	3 tahun
26	I Wayan Widastra	L	40 tahun	Marketing	15 tahun
27	R Erdi Aprilino Firmansyah	L	31 tahun	BOSM	9 tahun
28	Nur Rofiko	P	26 tahun	Teller	1 tahun
29	A. A Ngurah Sumanjaya	L	32 tahun	Marketing	6 tahun
30	Victa Faerudza	P	25 tahun	Teller	1 tahun
31	Aziz Hidayat	L	33 tahun	Marketing	8 tahun
32	Yassir Maulana	L	29 tahun	Marketing	5 tahun
33	Efran Maulana	L	30 tahun	Marketing	7 tahun
34	Bagus Setiawan	L	27 tahun	Marketing	3 tahun
35	Ali Somad	L	34 tahun	Marketing	6 tahun
36	Amir Hamzah	L	31 tahun	Marketing	8 tahun
37	Salahudin Al Ayubi Salori	L	32 tahun	Marketing	11 tahun
38	Restanti Ratih Iman Utami	P	28 tahun	Teller	3 tahun
39	Kartika	P	31 tahun	Teller	5 tahun
40	Panco Nugroho	L	28 tahun	Marketing	2 tahun
41	M. Arief Nurinda F.	L	35 tahun	Marketing	9 tahun
42	Nasit Wildan	L	27 tahun	Marketing	5 tahun

43	Harisatun Niswah	P	28 tahun	Teller	4 tahun
----	------------------	---	-------------	--------	---------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Syahru Hidayat  
NIM : 20410503075  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KC Denpasar

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Maria Ulfa, M.E.I.  
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Syahru Hidayat  
NIM : 204105030075  
Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2024

Pjt. Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
**Nadia Azalia Putri, M.M.**  
NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
PROGRAM S-1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Syahrul Hidayat  
No. Induk Mahasiswa : 204105010075  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia KCP Buleleng  
Pembimbing : Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,MM.  
Tanggal Persetujuan : Tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11-9-2023	Revisi latar belakang	Sy
2.	26-9-2023	Indikator penelitian	Sy
3.	4-10-2023	Penelitian terdahulu	Sy
4.	11-10-2023	Sampel penelitian	Sy
5.	18-10-2023	Asumsi penelitian	Sy
6.	27-10-2023	Peta pendukung alasan logis dan tata cara penulisan	Sy
7.	1-11-2023	Acc Sempro	Sy
8.	20-03-2024	Angket penelitian	Sy
9.	26-03-2024	Jumlah Responden	Sy
10.	2-04-2024	Bab 4 dan bab 5 revisi	Sy
11.	14-05-2024	Revisi Penelitian	Sy
12.	15-05-2024	Acc Sidang	Sy

a.n. Dekan  
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

**Dr. Nur Ika Mauliyah, SE.,M.AK.**  
NIP. 198803012018012001

## BIODATA PENULIS



Nama : Syahru Hidayat  
NIM : 204105030075  
Tempat, Tanggal Lahir : Singaraja, 21 Desember 2000  
Jurusan : Desa Tegallinggah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng  
Bali  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Riwayat Pendidikan

1. TK Baitul Mutaallim
2. MIN Tegallinggah
3. MTS Al-Khairiyah
4. MA Syamsul Huda
5. UIN KHAS Jember

Riwayat Organisasi

1. PMII Rayon FEBI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R